STIE WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

DOKUMEN KURIKULUM



STIE WIDYA WIWAHA

2024

SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 03/STIE/SK/IV/2024

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :
1. Bahwa diperlukan kurikulum baru di STIE Widya Wiwaha untuk Prodi Magister Manajemen.
2. Bahwa kurikulum tersebut harus mampu mengantisipasi perkembangan dunia bisnis.
3. Bahwa kurikulum yang disempurnakan tersebut perlu disahkan dalam bentuk Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.

Mengingat :
1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Pengesahan Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta

Kesatu : Materi Kurikulum Program Studi Magister Manajemen adalah :

1.	Mata Kuliah Inti	24 SKS
2.	Mata Kuliah Konsentrasi	12 SKS
3.	Tugas Akhir / Tesis	6 SKS
Total Beban Kuliah		42 SKS

Mata kuliah lengkap terdapat pada lampiran keputusan ini.

Kedua : Penyelesaian studi dilakukan dengan penulisan Tesis atau menempuh mata kuliah pengganti Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen.

Ketiga : Silabi serta bahan pengajaran dikembangkan secara berkala dibawah koordinasi Ketua Program Studi Magister Manajemen.

Keempat : Kurikulum ini diberlakukan untuk mahasiswa angkatan 2024.

Kelima : Untuk masa peralihan perlu ditetapkan Aturan Peralihan yang disahkan oleh Ketua.

Keenam : Hal-hal yang belum diatur didalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

Ketujuh : Jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 17 Mei 2024
Ketua,

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si

Foto copy Keputusan ini disampaikan kepada :
1. Ketua Yayasan Widya Wiwaha
2. Para Pejabat struktural di lingkungan STIE Widya Wiwaha
3. Ketua BEM STIE Widya Wiwaha

LEMBAR PENGESAHAN

DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

STIE WIDYA WIWAHA

TAHUN 2024

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Diajukan oleh	Disiapkan oleh
Ketua Program Studi	Tim Penyusun Kurikulum
Dr. Priyastiwi, S.E., M.Si., Ak., CA	Dr. Uswatun Chasanah, M.Si
Disetujui oleh	Diperiksa oleh
Ketua STIE Widya Wiwaha	Ketua LPM STIE Widya Wiwaha
Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si	Drs. Muhammad Subkhan, M.M

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Dokumen Kurikulum Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen kurikulum ini disusun sebagai wujud komitmen akademis institusi dalam merespons dinamika perubahan global, pesatnya perkembangan teknologi digital, serta tuntutan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri (*DUDI*) yang terus berkembang.

Penyusunan dan pemutakhiran kurikulum ini berlandaskan pada kerangka *Outcome-Based Education* (OBE) serta menyelaraskan diri dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui pendekatan OBE, seluruh struktur pembelajaran yang dirancang dipastikan terorientasi secara terukur pada pencapaian kompetensi lulusan, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus di bidang manajemen dan kewirausahaan berbasis digital.

Dokumen ini memuat landasan rasionalisasi, deskripsi profil program studi, keselarasan visi-misi dan nilai-nilai dasar institusi, penurunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), peta kurikulum, proses pembelajaran, hingga instrumen pengukuran dan evaluasi ketercapaian CPL. Diharapkan dokumen ini dapat menjadi panduan operasional dan arah strategis bagi pengelola program studi, dosen, mahasiswa, serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam menyelenggarakan proses pendidikan tinggi yang bermutu, transparan, dan akuntabel.

Penulisan dokumen kurikulum ini dapat terwujud berkat kerja keras, kontribusi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, apresiasi dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada:

1. Pimpinan Yayasan Widya Wiwaha atas komitmen dan dukungan fasilitas yang berkelanjutan.
2. Pimpinan STIE Widya Wiwaha dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) atas arahan serta kebijakan strategis yang diberikan.
3. Tim Penyusun Kurikulum dan Tim Penjaminan Mutu Internal yang telah bekerja dengan penuh dedikasi.
4. Jajaran Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi Magister Manajemen atas masukan teoretis dan praktisnya.
5. Para Pengguna Lulusan (*Employers*), Mitra Industri, Alumni, dan Pemangku Kepentingan yang telah memberikan umpan balik berharga melalui evaluasi *Tracer Study*.

Semoga Dokumen Kurikulum Program Studi Magister Manajemen ini dapat diimplementasikan dengan optimal demi mencetak lulusan yang profesional, berjiwa *entrepreneur*, berdaya saing tinggi, serta berakhlak mulia. Masukan dan saran konstruktif senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, 12 Mei 2024

Tim Penyusun Kurikulum

DAFTAR ISI

Contents

Nomor: 03/STIE/SK/IV/2024 1

TENTANG 1

MEMUTUSKAN 1

..... 3

KATA PENGANTAR 4

DAFTAR ISI 6

BAB I RASIONALISASI 9

1.1. Landasan Kebijakan, Regulasi Nasional, dan Standar Dikti 9

1.2. Penerapan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) 10

1.3. Adaptasi Digitalisasi Bisnis, Industri 4.0, dan *Society 5.0* 10

1.4. Analisis Kebutuhan Pasar Kerja dan Evaluasi *Tracer Study* 11

1.5. Penyelarasan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keumatan STIE Widya Wiwaha 11

BAB II DESKRIPSI PROFIL PROGRAM STUDI 14

2.1. Profil Program Studi Magister Manajemen 14

2.2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Magister Manajemen 15

2.3. Profil Lulusan 16

Tabel 2.1 16

BAB III 19

KESELARASAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI 19

DI UNIT PENYELENGGARA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI 19

3.1. Keselarasan Visi, Misi, dan Tujuan 19

3.2. Keselarasan Visi dengan Pengembangan Program Studi 20

3.3 Keselarasan Misi dan Tujuan 20

3.4 Keselarasan dengan Kurikulum 21

3.5 Keselarasan dengan Pelaksanaan Tridharma 22

3.6 Keselarasan dengan Pemangku Kepentingan 23

3.7 Nilai dan Karakter yang Dikembangkan 23

3.8 Implementasi, Evaluasi, dan Perbaikan Berkelanjutan 23

3.9 Penegasan Keselarasan 24

BAB IV 25

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 25

4.1. Bahan Kajian Utama Prodi Manajemen 25
BAB V 29
RUMUSAN CPL 29
BAB VI 33
STRUKTUR KURIKULUM 33
BAB VII 39
DESKRIPSI MATA KULIAH 39
BAB VIII 49
PETA KURIKULUM 49
8.1. Pengantar 49
8.2. Prinsip Pengembangan 49
8.3. Tahapan Peta Kurikulum 50
8.3.1. Tahap Penguatan Fondasi dan Kompetensi Inti Manajemen (Semester 1) 51
8.3.2. Tahap Integrasi Strategik, Pengendalian Manajemen, dan Metodologi Penelitian (Semester 2) 52
8.3.3. Tahap Pendalaman dan Spesialisasi Bidang Manajemen (Semester 3) 53
8.3.4. Tahap Integrasi Keilmuan dan Penyelesaian Tugas Akhir (Semester 4) 57
BAB IX 60
PROSES PEMBELAJARAN 60
9.1. Prinsip Proses Pembelajaran 60
9.2. Karakteristik Pembelajaran 60
9.3. Bentuk Pembelajaran 61
9.4. Metode Pembelajaran 62
9.5. Pembelajaran Berbasis Kasus dan Proyek 63
9.6 Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital 64
9.7 Pembelajaran di Dunia Kerja 64
9.8 Sistem Pembelajaran dan Beban Belajar 64
9.9 Asesmen Pembelajaran 65
9.12 Umpan Balik dan Perbaikan Berkelanjutan 65
BAB X 67
PENGUKURAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) 67
10.1. Tujuan Pengukuran CPL 67
10.2. Metode Pengukuran CPL 68
10.3. Integrasi Pengukuran Langsung dan Tidak Langsung 71
10.4. Instrumen Pengukuran CPL 71
10.5. Penghitungan Ketercapaian CPL 73

10.6. Interpretasi Hasil Pengukuran..... 73
10.7. Analisis Hasil Pengukuran CPL 74
10.8. Tindak Lanjut dan Perbaikan Berkelanjutan..... 75

BAB I
RASIONALISASI

Perkembangan lingkungan bisnis dan industri pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional dewasa ini mengalami disrupsi yang sangat pesat. Laju perkembangan teknologi informasi, implementasi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), otomasi bisnis, *Big Data analytics*, serta dinamika ekonomi digital telah menggeser paradigma tata kelola organisasi dan praktik manajemen secara fundamental. Perubahan ini secara langsung berdampak pada kebutuhan kualifikasi, profil kompetensi, dan *skill set* tenaga kerja di era modern. Menghadapi tantangan tersebut, perguruan tinggi tidak lagi dapat mempertahankan pola pendidikan konvensional berbasis hafalan atau teori kaku semata. Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha memandang bahwa pemutakhiran dan pengembangan kurikulum merupakan sebuah keniscayaan strategis. Langkah ini bertujuan untuk memastikan seluruh proses pembelajaran yang diselenggarakan senantiasa relevan, futuristik, serta mampu membekali mahasiswa dengan daya saing tinggi, kemandirian berpikir, dan integritas moral yang kokoh.

Pemutakhiran kurikulum ini bukan sekadar pemenuhan kewajiban administratif dalam siklus penjaminan mutu internal, melainkan sebuah bentuk pertanggungjawaban akademis dan institusional kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Rasionalisasi penyusunan dan penataan Kurikulum Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha berlandaskan pada lima pilar utama berikut:

1.1. Landasan Kebijakan, Regulasi Nasional, dan Standar Dikti

Secara yuridis dan metodologis, perancangan kurikulum ini disesuaikan dengan regulasi dan perundang-undangan pendidikan tinggi nasional yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menekankan pentingnya penyelenggaraan pendidikan yang mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang memberikan fleksibilitas tinggi dalam perancangan struktur kurikulum, ragam bentuk pembelajaran, efisiensi beban belajar, serta mekanisme evaluasi akhir mahasiswa.

4. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mengamanatkan hak belajar bagi mahasiswa untuk menempuh pembelajaran di luar program studi dan/atau di luar perguruan tinggi guna memperoleh pengalaman lapangan yang kaya, aplikatif, dan lintas disiplin.

1.2. Penerapan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE)

Dalam rangka memenuhi standar internasional dan tuntutan akreditasi (seperti LAMEMBA), kurikulum ini dirancang secara utuh menggunakan paradigma *Outcome-Based Education* (OBE). Pendekatan OBE menuntut agar seluruh proses perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dipandu oleh kejelasan hasil akhir yang ingin dicapai oleh lulusan. Konstruksi kurikulum dibangun secara bertahap dan sistematis, diawali dari rumusan Profil Lulusan, penurunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), pemetaan Bahan Kajian, penataan Mata Kuliah, hingga penentuan Sistem Pembelajaran dan Asesmen. Melalui pendekatan ini, ketercapaian kompetensi mahasiswa yang mencakup aspek Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus dapat diukur secara transparan, akuntabel, dan terstruktur pada setiap tahapan semester.

1.3. Adaptasi Digitalisasi Bisnis, Industri 4.0, dan *Society 5.0*

Dunia bisnis saat ini menuntut profesional yang tidak hanya menguasai konsep dasar ilmu manajemen, melainkan juga memiliki keahlian dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengambilan keputusan strategis. Kurikulum Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha merespon tantangan ini dengan mengintegrasikan literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kewirausahaan ke dalam pilar-pilar kebidangan utama:

1. Manajemen Pemasaran: Diarahkan pada penguasaan *digital marketing*, pemasaran media sosial, *content strategy*, e-commerce, *Search Engine Optimization* (SEO), serta analisis perilaku konsumen berbasis data digital.
2. Manajemen Keuangan: Memperluas pemahaman mahasiswa pada ranah *Financial Technology* (Fintech), analisis portofolio investasi digital, analisis kesehatan keuangan berbasis perangkat lunak, manajemen risiko finansial, dan tata kelola keuangan modern.
3. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM): Berfokus pada pengelolaan *agile organization*, *people analytics*, kepemimpinan digital (*digital leadership*), manajemen kerja jarak jauh (*remote/hybrid workforce*), serta pengembangan talenta di era transformasi digital.

1.4. Analisis Kebutuhan Pasar Kerja dan Evaluasi *Tracer Study*

Pengembangan kurikulum ini berlandaskan pada analisis kebutuhan industri secara nyata serta hasil penelusuran alumni (*Tracer Study*) yang dilakukan secara berkala. Pemangku kepentingan eksternal seperti pengguna lulusan (*employers*), mitra industri, alumni yang telah berkiprah di sektor publik dan swasta, serta asosiasi profesi di bidang ekonomi dan bisnis memberikan masukan penting mengenai pergeseran kompetensi yang dibutuhkan di lapangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa selain kedalaman pengetahuan teoretis, pasar kerja masa kini membutuhkan lulusan yang unggul dalam *soft skills*, seperti kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), pemecahan masalah kompleks (*complex problem solving*), kemampuan beradaptasi (*adaptability*), kepemimpinan (*leadership*), kerja sama tim (*teamwork*), serta etika profesionalisme yang tinggi.

1.5. Penyelarasan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keumatan STIE Widya Wiwaha

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang didirikan oleh Yayasan Widya Wiwaha sejak tahun 1982 di Yogyakarta, STIE Widya Wiwaha memiliki akar sejarah dan nilai-nilai kebangsaan serta kepedulian sosial yang kuat. Rasionalisasi kurikulum ini diselaraskan dengan Visi dan Misi institusi untuk mencetak lulusan yang unggul, profesional, dan berjiwa wirausaha, sekaligus dijiwai oleh nilai-nilai moral dan etika bisnis yang berakhlak mulia. Kepedulian terhadap kemaslahatan masyarakat dan keumatan (sebagaimana tercermin dalam komitmen pemberian Beasiswa Program Pendidikan Peduli Umat / P3U serta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat) diintegrasikan ke dalam membentuk karakter lulusan yang tidak hanya mengejar profitabilitas bisnis semata, melainkan juga peduli terhadap pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

1.6. Hasil Evaluasi CPL

Berdasarkan hasil evaluasi CPL ditemukan masalah yang menjadi kendala utama ketercapaian kompetensi mahasiswa sesuai rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha:

a. Proses pembelajaran masih berorientasi pada dosen (*Teacher Centered Learning*) sehingga mahasiswa memiliki ruang yang terbatas untuk mengembangkan proses pembelajaran mandiri yang berorientasi pada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mereka.
b. Terbatasnya sarana dan prasarana belajar yang mendorong penyelenggaraan proses belajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa.

c. Belum semua mata kuliah menyelenggarakan kegiatan praktikum yang berorientasi pada kerja praktek mahasiswa. Terdapat beberapa masalah teknis pada praktikum lapang pada intensitas kunjungan masyarakat dan koordinasi dengan lembaga mitra pendidikan.

Akar Masalah (Penyebab)

a. Belum tersedianya panduan proses pembelajaran yang mengatur standar minimal metode pembelajaran baik pada teori maupun praktikum.
b. Keterbatasan pembiayaan untuk sarana dan prasarana pendidikan mengakibatkan keterbatasan fasilitas ruang belajar dan praktikum mahasiswa yang sangat utama dibutuhkan untuk mencapai kompetensi lulusan yang dibebankan pada poin-poin CPL

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan terhadap ketercapaian CPL Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha meliputi:

Faktor Pendorong

a. Komitmen pimpinan, Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha untuk melaksanakan proses yang berkeadilan dalam hal distribusi beban kinerja dan penilaian capaian kinerja dosen.
b. Tersedianya dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha yang memuat indikator utama dan indikator tambahan yang menjadi acuan dalam pencapaian kinerja dosen.
c. Tersedianya tim mutu dan dokumen mutu Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan yang berkualitas dan sesuai standar kinerja di lingkup program studi.

Faktor Penghambat

a. Budaya "*maintaining*" atau pemeliharaan aset belum sepenuhnya dapat diimplementasikan dengan baik, terkait sumber pendanaan dan proses distribusinya.
b. Minimnya ketersediaan laboran pada Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha
c. Belum memiliki program pembekalan kompetensi lulusan yang aplikatif.

Pengendalian

a. Melakukan monitoring implementasi proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan atas proses pembelajaran baik pada pertengahan maupun akhir pembelajaran untuk memastikan ketercapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.
b. Pemeliharaan sarana dan sarana yang dimiliki dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dimanfaatkan seefektif mungkin dalam proses belajar. Hal ini dilakukan dengan pemeriksaan rutin sarana dan prasarana pembelajaran dan mengalokasikan biaya pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran baik ruang kelas dan ruang praktikum.

Rencana Tindak Lanjut

a. Perencanaan program penyiapan lulusan. Program ini dilakukan pada mahasiswa yang akan lulus dengan memfasilitasi mereka pada kemampuan tertentu yang dibutuhkan di tempat kerja atau dapat digunakan sebagai dasar berwirausaha.
b. Pemetaan sarana dan prasarana baik ruang kuliah dan laboratorium, sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi untuk pemeliharaan
c. Meningkatkan kerjasama bidang pendidikan dengan stakeholder, terutama pada kegiatan praktikum lapangan mahasiswa .

BAB II
DESKRIPSI PROFIL PROGRAM STUDI

2.1. Profil Program Studi Magister Manajemen

Program Studi Magister Manajemen (MM) merupakan program pendidikan jenjang Strata Dua (S2) yang berada di bawah naungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. Institusi ini didirikan oleh Yayasan Widya Wiwaha pada 27 April 1982 berdasarkan Akta Notaris No. 04 Tahun 1982 dan berlokasi di Jalan Lowanu Sorosutan UH VI/20 Yogyakarta. Program Studi Magister Manajemen telah berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam menyelenggarakan pendidikan pascasarjana di bidang manajemen. Program studi ini memiliki visi menjadi program studi bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, serta berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

Dalam mendukung pencapaian visi tersebut, Program Studi Magister Manajemen menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan dunia bisnis, pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah, serta pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu manajemen. Kurikulum pendidikan dirancang dengan mengintegrasikan penguasaan teori, kemampuan analitis, dan keterampilan praktis dalam pengambilan keputusan manajerial. Mahasiswa diwajibkan menyelesaikan 42 SKS yang terdiri atas 24 SKS mata kuliah inti, 12 SKS mata kuliah konsentrasi, dan 6 SKS tesis yang dapat diselesaikan dalam 1,5 tahun atau 3 semester. Proses pembelajaran didukung oleh tenaga pengajar berkualifikasi akademik tinggi, termasuk profesor dan doktor lulusan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri, serta praktisi profesional yang memiliki kompetensi sesuai bidang keahliannya.

Keunggulan Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha terletak pada pendekatan pembelajaran yang memadukan pengembangan keilmuan dengan kebutuhan praktik bisnis, sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh kemampuan konseptual, tetapi juga keterampilan manajerial, kewirausahaan (entrepreneurship), kepemimpinan (leadership), dan pemecahan masalah secara strategis. Program studi ini juga didukung jaringan kerja sama dengan sektor bisnis, industri, asosiasi profesi, instansi pemerintah, dan alumni dalam menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui penyelenggaraan pendidikan yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada perkembangan lingkungan bisnis, Program Studi Magister Manajemen berkomitmen menghasilkan lulusan profesional yang

berintegritas, memiliki kemampuan berpikir analitis dan strategis, serta mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam menghadapi persaingan bisnis pada tingkat nasional maupun global.

.

2.2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Magister Manajemen

2.2.1. Visi

Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha memiliki visi sebagai berikut:

Menjadi Program Studi Magister Manajemen bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

2.2.2. Misi

Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan magister manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta Program Studi Magister Manajemen dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

2.2.3. Tujuan

Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana berderajat magister bisnis yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang manajemen yang berkualitas dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan Program Studi Magister Manajemen sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang manajemen dan bisnis.
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

2.3. Profil Lulusan

Setelah menyelesaikan pendidikan di prodi magister manajemen, maka lulusan prodi magister manajemen STIE Widya Wiwaha memiliki peluang bekerja sebagai: Manajer di Bidang Pemasaran berskala global, Manajer di Bidang SDM, Manajer di Bidang Keuangan Sektor Publik, *Entepreneur* berspektif global, dan Analis Bisnis Internasional.

Tabel 2.1

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran
Manajer di bidang Pemasaran berskala Internasional, SDM global, dan Keuangan Sektor Publik	1. Melakukan pengambilan keputusan manajerial secara mandiri maupun bekerja sama kelompok secara sinergis dalam pemecahan permasalahan manajerial, berpikir strategis, membuat keputusan strategis, dan memandang berbagai isu bisnis dari perspektif perusahaan, membuat desain bisnis dan pelaporan bisnis, melakukan penilaian investasi. 2. Mengelola fungsi-fungsi manajemen secara strategis. 3. Merencanakan metode dan teknik manajemen SDM yang efektif, merancang pengembangan berkelanjutan untuk mencetak SDM yang unggul, kompetitif, dan berkelanjutan, serta menganalisis kebutuhan SDM dalam sebuah organisasi. 4. Melakukan keputusan pengelolaan keuangan yang terkait keputusan-keputusan manajemen keuangan yang bersifat rutin (*repetitive decisions*), yang meliputi sifat dasar manajemen keuangan, pengelolaan modal kerja serta perencanaan, dan pengendalian keuangan jangka pendek. 5. Menganalisis kondisi dan peluang pasar, mengembangkan strategi pasar, menghadapi penawaran pasar, mengelola, dan merancang program-program pemasaran.

	6. Mengelola operasional sebuah bisnis yang meliputi strategi sistem produksi, desain produksi dan pengoperasian sistem produksi, baik bagi perusahaan manufaktur maupun perusahaan non manufaktur (jasa). 7. Dinamis terhadap perubahan bisnis serta mampu melakukan perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan.
Entepreneur berspektif global	1. Perancangan dalam menganalisa kondisi dan peluang pasar, menentukan beberapa macam strategi dan memilih beberapa macam strategi. 2. Mengakselerasi usaha secara kreatif, inovatif serta dinamis berbasis digital dengan tujuan untuk menghasilkan produk dengan nilai tinggi dan dapat dipercaya agar bisa menjadi suri tauladan bagi masyarakat serta menjawab tantangan perkembangan dunia usaha internasional memiliki nilai tambah, memberikan manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3. Memiliki produk unggulan dengan nilai tinggi dan dapat dipercaya agar bisa menjadi suri tauladan dengan menyebarkan dan membudayakan semangat kewirausahaan bagi masyarakat. 4. Mampu mengevaluasi dan melaksanakan fungsi pengendalian terhadap hasil kinerja bisnis.

Analis Bisnis Internasional	1. Mendesain metodologi untuk penyelesaian permasalahaan bisnis. 2. Mampu menganalisis kelayakan bisnis dan memberikan solusi untuk permasalahan bisnis secara efektif dan efisien. 3. Merancang dan menganalisis sistem informasi manajemen berbasis teknologi dengan menjaga transparansi berdasarkan nilai-nilai kejujuran. 4. Mampu mengevaluasi hasil kinerja bisnis.

BAB III
KESELARASAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI
DI UNIT PENYELENGGARA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI

3.1. Keselarasan Visi, Misi, dan Tujuan

Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha sebagai bagian dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mengembangkan visi, misi, dan tujuan yang selaras dengan arah strategis institusi. Keselarasan tersebut menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, kerja sama, serta pengembangan kurikulum. Visi Program Studi Magister Manajemen adalah: "Menjadi Program Studi Magister Manajemen bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035."

Visi tersebut memiliki lima orientasi utama, yaitu reputasi internasional, ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, wawasan global, dan akhlak mulia. Kelima orientasi tersebut menjadi dasar dalam merumuskan misi, tujuan, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), kurikulum, serta program pengembangan Program Studi Magister Manajemen. Keselarasan tersebut diwujudkan melalui hubungan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Hubungan Keselarasan Visi, Misi, dan Tujuan

Dengan pola tersebut, visi dan misi tidak hanya menjadi pernyataan normatif, tetapi menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu program studi.

3.2. Keselarasan Visi dengan Pengembangan Program Studi

Visi Program Studi Magister Manajemen diterjemahkan ke dalam arah pengembangan Program Studi Magister Manajemen pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Keselarasan Visi dan Pengembangan Program Studi

Unsur Visi	Arah Pengembangan	Implementasi
Bereputasi internasional	Peningkatan kualitas dan rekognisi akademik	Publikasi, kerja sama internasional, kegiatan akademik internasional
Berbasis IPTEK	Penguatan kompetensi manajemen berbasis teknologi	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan kompetensi
Kewirausahaan	Penguatan *entrepreneurial mindset*	Pembelajaran kewirausahaan, pengembangan bisnis, dan pengalaman praktik
Berwawasan global	Penguatan perspektif bisnis global	Pembelajaran kontekstual, jejaring internasional, dan wawasan bisnis global
Akhlak mulia	Pembentukan karakter dan integritas	Etika akademik, kepemimpinan, kepedulian sosial, dan pendidikan karakter

Kelima unsur tersebut menjadi ciri pengembangan Program Studi Magister Manajemen dan menjadi dasar dalam menentukan prioritas pengembangan program studi hingga tahun 2035.

3.3 Keselarasan Misi dan Tujuan

Empat misi Program Studi Magister Manajemen diturunkan secara langsung ke dalam tujuan program studi sehingga terdapat hubungan yang jelas antara arah strategis dan hasil yang ingin dicapai.

Tabel 3.2. Keselarasan Misi dan Tujuan Program Studi

Misi	Tujuan	Fokus Implementasi
Pendidikan manajemen berkualitas berstandar internasional	Menghasilkan sarjana manajemen yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, memiliki kepemimpinan, berakhlak mulia, dan adaptif terhadap perkembangan global	Kurikulum OBE, pembelajaran, konsentrasi, dan pengembangan kompetensi
Penelitian dan publikasi berkualitas berstandar internasional	Menghasilkan penelitian dan publikasi bidang manajemen yang berkualitas dan aplikatif dalam dunia bisnis	Riset dosen dan mahasiswa, publikasi, serta penelitian kolaboratif
Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis	Menjadikan program studi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat bidang manajemen	PkM, pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat/UMKM
Kerja sama nasional dan internasional	Membangun jaringan kerja sama untuk meningkatkan kualitas Tridharma	Kerja sama pendidikan, penelitian, PkM, magang, dan pengembangan jejaring

Matriks pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa setiap misi memiliki tujuan yang jelas dan dapat diterjemahkan ke dalam program kerja serta indikator kinerja Program Studi Magister Manajemen.

3.4 Keselarasan dengan Kurikulum

Visi, misi, dan tujuan Program Studi Magister Manajemen diterjemahkan ke dalam kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Pengembangan kurikulum dimulai dari profil lulusan dan CPL yang kemudian diturunkan ke dalam bahan kajian, mata kuliah, CPMK, Sub-CPMK, proses pembelajaran, dan asesmen.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan ilmu manajemen, teknologi, kebutuhan dunia bisnis, kewirausahaan, serta tuntutan lingkungan global.

Penguatan bidang keilmuan dilakukan melalui tiga konsentrasi utama, yaitu Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Keuangan.

Implementasi OBE juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang relevan dengan dunia kerja, dunia usaha, dan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada kemampuan menerapkan ilmu, memecahkan masalah, berkomunikasi, memimpin, berwirausaha, dan beradaptasi terhadap perubahan.

3.5 Keselarasan dengan Pelaksanaan Tridharma

Keselarasan visi, misi, dan tujuan diwujudkan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

1. Pendidikan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang manajemen, memiliki jiwa kewirausahaan, kepemimpinan, wawasan global, kemampuan memanfaatkan IPTEK, dan akhlak mulia.
2. Penelitian diarahkan pada pengembangan ilmu manajemen dan pemecahan permasalahan dunia bisnis. Hasil penelitian menjadi bagian dari pengembangan keilmuan, bahan pembelajaran, serta dasar pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
3. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pembinaan, pendampingan, dan penerapan ilmu manajemen.

Ketiga bidang tersebut dikembangkan secara terintegrasi sehingga terbentuk siklus yang mendukung proses peningkatan mutu yang berkelanjutan.



Gambar 3.2. Keselarasan Visi, Misi, dan Tujuan dengan Pelaksanaan Tridharma

3.6 Keselarasan dengan Pemangku Kepentingan

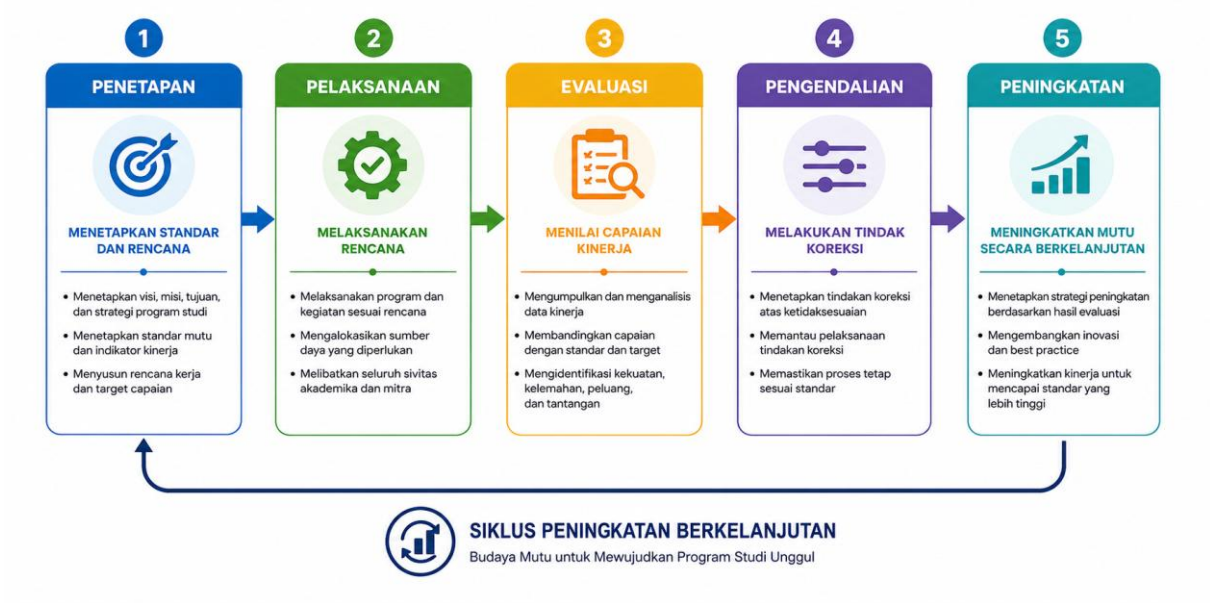
Pengembangan visi, misi, tujuan, dan kurikulum memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, antara lain dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, asosiasi profesi, pemerintah, serta mitra kerja sama. Masukan tersebut digunakan dalam evaluasi kurikulum, pengembangan kompetensi lulusan, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan penelitian dan PkM, serta penguatan kemitraan. Dengan mekanisme tersebut, arah pengembangan Program Studi Magister Manajemen tetap relevan dengan perkembangan ilmu manajemen dan kebutuhan dunia bisnis.

3.7 Nilai dan Karakter yang Dikembangkan

Nilai yang menjadi landasan pengembangan Program Studi Magister Manajemen terutama tercermin dalam unsur akhlak mulia pada visi program studi. Nilai tersebut diterjemahkan ke dalam integritas, tanggung jawab, kepemimpinan, profesionalisme, kewirausahaan, adaptivitas, inovasi, dan kepedulian sosial. Nilai tersebut diintegrasikan dalam proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, penelitian, PkM, serta kehidupan akademik. Komitmen terhadap kepedulian sosial juga diwujudkan melalui Program Pendidikan Peduli Umat (P3U) yang memberikan dukungan pendidikan kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun menghadapi kendala ekonomi. Dengan demikian, lulusan diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi profesional, tetapi juga memiliki karakter yang mendukung kepemimpinan dan kontribusi positif bagi organisasi dan masyarakat.

3.8 Implementasi, Evaluasi, dan Perbaikan Berkelanjutan

Keselarasan visi, misi, dan tujuan dikendalikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Implementasinya dilakukan melalui perencanaan program kerja, penetapan indikator kinerja, pelaksanaan kegiatan, evaluasi capaian, serta tindak lanjut perbaikan. Evaluasi dilakukan terhadap ketercapaian CPL, kualitas pembelajaran, kinerja penelitian dan PkM, relevansi kurikulum, kinerja lulusan, kepuasan pemangku kepentingan, serta efektivitas kerja sama. Hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan tindak lanjut dan pengembangan program. Dengan demikian, Program Studi Magister Manajemen menerapkan siklus:



Gambar 3.3. Siklus PPEPP

Pendekatan ini memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan tidak hanya dipahami oleh sivitas akademika, tetapi benar-benar menjadi dasar pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja program studi.

3.9 Penegasan Keselarasan

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat keselarasan yang sistematis antara arah strategis UPPS dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi Magister Manajemen. Keselarasan tersebut diterjemahkan ke dalam kurikulum berbasis OBE, pelaksanaan Tridharma, pengembangan kemitraan, pembentukan karakter, serta sistem penjaminan mutu. Keunggulan strategis Program Studi Magister Manajemen diarahkan pada pencapaian visi bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan serta berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035. Seluruh arah pengembangan tersebut pada akhirnya ditujukan untuk menghasilkan sarjana bidang manajemen yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, memiliki kepemimpinan, menguasai IPTEK, berwawasan global, adaptif terhadap perubahan, dan berakhlak mulia, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi dunia bisnis dan masyarakat.

BAB IV
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

4.1. Bahan Kajian Utama Prodi Manajemen

Sebagai upaya mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha merumuskan sembilan bahan kajian.

BK 1: Nilai Etika, Kepemimpinan, & Tata Kelola (*Ethics, Governance & Leadership*)

Bahan kajian ini membekali mahasiswa dengan fondasi moral, integritas, etika bisnis, tanggung jawab sosial dan keberlanjutan melalui pemahaman konsep Corporate Social Responsibility (CSR) dan Environmental, Social, and Governance (ESG), serta aspek hukum dan kepemimpinan yang berlandaskan akhlak mulia. Bahan kajian ini secara khusus menjembatani CPL 01 dengan membentuk mahasiswa agar mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai etis, tanggung jawab, integritas, serta prinsip kepemimpinan dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan dunia bisnis. Kompetensi tersebut didukung oleh berbagai mata kuliah, yaitu Pendidikan Agama 1, Pendidikan Agama 2, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Hukum dan Etika Bisnis, Perilaku Keorganisasian, Kepemimpinan Manajerial, Manajemen Risiko, serta Ekonomi dan Bisnis Syariah, yang secara terpadu mengembangkan karakter, kesadaran etis, tanggung jawab sosial, kemampuan mengambil keputusan, dan kepemimpinan mahasiswa.

BK 2: Konsep Dasar Ekonomi & Akuntansi (*Economic & Accounting Fundamentals*)

Bahan kajian ini memberikan landasan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai prinsip-prinsip ekonomi mikro dan makro, dinamika serta indikator perekonomian nasional, sekaligus pemahaman dasar mengenai akuntansi, pelaporan keuangan, pengelolaan biaya, dan penganggaran dalam organisasi. Kajian ini secara khusus menjembatani CPL 02 dengan membekali mahasiswa kemampuan untuk memahami kondisi ekonomi dan menggunakan informasi akuntansi serta anggaran sebagai dasar dalam mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan organisasi. Kompetensi tersebut didukung oleh mata kuliah Pengantar Ekonomi, Perekonomian Indonesia, Pengantar Akuntansi, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, dan Penganggaran Bisnis yang secara terpadu membangun pemahaman mahasiswa terhadap aspek ekonomi, keuangan, dan penganggaran sebagai dasar pengelolaan organisasi secara efektif dan berkelanjutan.

BK 3: Teknologi Informasi, AI, & Analisis Data Bisnis (*Business Technology, AI & Analytics*)

Bahan kajian ini membekali mahasiswa dengan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi digital, *artificial intelligence* (AI), sistem informasi, serta mengelola data secara efektif untuk mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan. Kajian ini secara khusus menjembatani CPL 04 melalui pengembangan literasi digital dan data, kemampuan mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, serta memvisualisasikan data menjadi informasi dan wawasan yang relevan bagi kebutuhan organisasi. Penguasaan teknologi dan data tersebut didukung oleh mata kuliah Aplikasi Komputer Bisnis, Pengantar AI, Statistik dan Literasi Data, Analisis Data Bisnis dan Visualisasi, serta Manajemen Informasi dan Teknologi, yang secara terpadu membekali mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi dan informasi secara adaptif, kritis, dan berbasis bukti dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis digital.

BK 4: Manajemen Fungsional & Strategi Organisasi (*Functional & Strategic Management*)

Bahan kajian ini merupakan pondasi utama dalam penguasaan ilmu manajemen yang membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan operasional, peningkatan mutu, inovasi, perumusan strategi, serta pengelolaan perubahan dan budaya organisasi. Kajian ini menjembatani CPL 02 dan CPL 04 melalui pengembangan kemampuan mahasiswa dalam mengelola sumber daya dan proses organisasi secara efektif, efisien, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan daya saing serta pencapaian tujuan organisasi. Kompetensi tersebut didukung oleh mata kuliah Pengantar Bisnis, Pengantar Manajemen, Manajemen Operasi dan Inovasi, Manajemen Strategik, Manajemen Mutu Terpadu, serta Manajemen Perubahan dan Budaya Organisasi, yang secara terpadu membangun kemampuan mahasiswa dalam menganalisis lingkungan organisasi, merancang strategi, mengoptimalkan proses operasional, menjaga kualitas, mendorong inovasi, dan mengelola perubahan organisasi secara berkelanjutan.

BK 5: Kewirausahaan Digital & Inovasi Bisnis (*Digital Entrepreneurship & Innovation*)

Bahan kajian ini membekali mahasiswa dengan kapasitas kewirausahaan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis, mengembangkan ide usaha, merancang model bisnis yang inovatif dan adaptif berbasis teknologi (*technopreneurship*), serta melakukan analisis kelayakan usaha sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Kajian ini secara khusus menjembatani CPL 03 melalui pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan dan mengembangkan peluang usaha yang bernilai, inovatif, berorientasi pada kebutuhan pasar, serta responsif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan

bisnis. Kompetensi tersebut didukung oleh mata kuliah Kewirausahaan Digital, Pemodelan Bisnis, Workshop Kewirausahaan, Studi Kelayakan Bisnis, serta Start Up Bisnis, yang secara terpadu membangun kemampuan mahasiswa mulai dari identifikasi peluang, perancangan model bisnis, validasi dan pengujian ide usaha, hingga pengembangan dan pengelolaan *start-up* yang berkelanjutan.

BK 6: Komunikasi, Bahasa, & Dinamika Bisnis Global (*Global Business & Communication*)

Bahan kajian ini membekali mahasiswa dengan kemampuan komunikasi bisnis yang efektif dalam lingkungan nasional maupun internasional, meliputi keterampilan komunikasi lintas budaya, penguasaan bahasa internasional, komunikasi digital, negosiasi, serta pemahaman mengenai transaksi dan dinamika bisnis multinasional. Kajian ini secara khusus menjembatani CPL 03 melalui pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan gagasan secara profesional, membangun relasi bisnis, melakukan negosiasi secara efektif, serta beradaptasi dengan keberagaman budaya dan karakteristik lingkungan bisnis global. Kompetensi tersebut didukung oleh mata kuliah Bahasa Indonesia dan Penulisan Karya Ilmiah, Bahasa Inggris Bisnis, Komunikasi Bisnis Digital dan Negosiasi, serta Bisnis Internasional, yang secara terpadu membangun kemampuan komunikasi tertulis, lisan, digital, dan interpersonal sebagai bekal untuk berinteraksi dan menjalankan aktivitas bisnis dalam konteks nasional maupun global.

BK 7: Keahlian Spesialisasi / Konsentrasi Bisnis (*Specialized Business Domains*)

Bahan kajian ini merupakan pendalaman keilmuan manajemen yang dirancang untuk membentuk keahlian teknis, kompetensi profesional, dan daya saing lulusan melalui tiga rumpun utama, yaitu Pemasaran, Sumber Daya Manusia (SDM), dan Keuangan. Kajian ini secara khusus menjembatani CPL 02 dengan membekali mahasiswa kemampuan untuk menganalisis permasalahan dan mengembangkan solusi manajerial sesuai bidang fungsional, serta menerapkan konsep, metode, dan teknik pengelolaan bisnis secara profesional. Pada Rumpun Pemasaran, mahasiswa diperdalam dalam pengelolaan pemasaran, perilaku konsumen dan bisnis, komunikasi serta strategi pemasaran, pemasaran global, pemasaran jasa, hingga *digital marketing*. Pada Rumpun SDM, kajian mencakup manajemen SDM, MSDM strategik, beban kerja dan kompensasi, manajemen kinerja dan talenta, SDM global, serta psikologi industri. Sementara itu, Rumpun Keuangan membekali mahasiswa dengan kemampuan dalam matematika bisnis, manajemen keuangan dan lembaga keuangan, pasar modal dan analisis investasi, keuangan global, analisis laporan keuangan, *financial technology*, serta keuangan perilaku. Ketiga rumpun tersebut secara terpadu memberikan

pilihan pendalaman kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja sekaligus memperkuat kesiapan lulusan untuk menjalankan fungsi manajerial dan profesional di berbagai bidang organisasi dan industri.

BK 8: Metodologi Penelitian & Synthesis Seminar (*Research & Academic Inquiry*)

Bahan kajian ini membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir ilmiah dan analitis melalui proses perumusan masalah, perancangan dan pelaksanaan penelitian secara sistematis, pengolahan serta interpretasi data, hingga penyusunan sintesis terhadap isu-isu bisnis terkini dalam konteks akademik maupun praktis. Kajian ini menjembatani CPL 02 dan CPL 04 dengan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan bisnis berdasarkan pendekatan ilmiah, menggunakan metode penelitian yang tepat, serta menghasilkan argumentasi dan rekomendasi yang didukung oleh bukti dan informasi yang relevan. Kompetensi tersebut didukung oleh mata kuliah Metodologi Penelitian Bisnis, Seminar Pemasaran, Seminar SDM, dan Seminar Keuangan, yang secara terpadu melatih mahasiswa untuk melakukan kajian ilmiah pada berbagai bidang fungsional bisnis, mengkritisi perkembangan isu dan fenomena bisnis, serta mengomunikasikan hasil analisis secara sistematis dan akademis.

BK 9: Sintesis Praktis & Capstone (*Integrative & Experiential Learning*)

Bahan kajian ini merupakan tahap puncak (*capstone*) yang mengintegrasikan seluruh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran ke dalam pengalaman praktik profesional, pengembangan usaha, maupun penyelesaian karya ilmiah akhir. Kajian ini menjembatani CPL 01, CPL 02, CPL 03, dan CPL 04 dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan nilai etika dan profesionalisme, pengetahuan manajerial, kemampuan kewirausahaan, serta keterampilan analitis dan pemecahan masalah dalam konteks nyata. Implementasinya didukung oleh mata kuliah Skripsi, Magang Internship, dan Start Up Bisnis, yang secara terpadu melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan nyata di dunia kerja, menghasilkan karya ilmiah yang sistematis, serta merancang dan mengembangkan solusi atau usaha yang inovatif dan bernilai. Dengan demikian, bidang kajian ini menjadi wahana integrasi antara pembelajaran akademik dan pengalaman dunia industri sekaligus memperkuat kesiapan lulusan untuk memasuki dunia profesional maupun mengembangkan usaha secara mandiri.

BAB V
RUMUSAN CPL

Berdasarkan pemetaan sembilan Bahan Kajian Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha menurunkannya menjadi empat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

CPL 01 (Sikap, Etika & Kepemimpinan):
Menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta menerapkan etika bisnis, akhlak mulia, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab secara mandiri dengan komitmen pada tata kelola yang baik (*good governance*) dan keberlanjutan (*sustainability*) dalam keputusan manajerial maupun kewirausahaan.

CPL 02 (Penguasaan Teori, Analisis Kritis & Diagnosis Organisasi): Menguasai teori, konsep, dan metodologi manajemen fungsional (pemasaran, keuangan, SDM, operasional) berskala lokal maupun internasional, serta mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk mendiagnosis masalah organisasi, merumuskan rekomendasi solusi strategis, dan memfasilitasi transformasi bisnis secara profesional.

CPL 03 (Global, Komunikasi & Kewirausahaan Digital/*Technopreneurship*): Menguasai prinsip kewirausahaan, inovasi model bisnis, serta dinamika ekonomi, hukum, dan budaya bisnis global; mampu berkomunikasi secara efektif (lisan dan tulisan) dalam bahasa nasional/internasional, bekerja sama dalam tim multikultural, serta mengidentifikasi peluang pasar dan memformulasikan ide bisnis berbasis teknologi (*technopreneurship*) yang adaptif.

CPL 04 (Teknologi Informasi, Eksekusi Strategis & *Data Analytics*): Menguasai konsep dasar teknologi informasi, *business intelligence*, dan perangkat analitik modern untuk mengolah dan menganalisis data bisnis/pasar guna menghasilkan masukan strategis berbasis bukti (*data-driven insights*), serta mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi kegiatan operasional maupun strategi bisnis organisasi berbasis teknologi secara efektif.

Program Studi S1 Manajemen menyusun matriks pemetaan empat CPL terhadap empat Profil Lulusan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Matriks Pemetaan 4 CPL terhadap Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL 01 (Sikap, Etika & Kepemimpinan)	CPL 02 (Teori, Analisis & Diagnosis)	CPL 03 (Global, Komunikasi & Technopreneur)	CPL 04 (IT, Analytics & Eksekusi)
Profesional / Eksekutif Bisnis	o	V	o	V
Wirausahawan (*Technopreneur*)	o	o	V	V
Konsultan Bisnis & Manajemen	o	V	o	o
Analis Bisnis & Pasar	o	V	o	V

Keterangan Simbol:

- V : Dominan / Utama — CPL ini menjadi kompetensi pilar dasar yang wajib dikuasai secara mendalam untuk menjalankan profil lulusan tersebut.
- o : Pendukung / Pelengkap — CPL ini berfungsi sebagai kompetensi pembentuk karakter, etika, atau pemaham dasar pendukung kinerja profil lulusan.

Program Studi Magister Manajemen menyusun matriks pemetaan empat CPL terhadap sembilan Bahan Kajian pada Tabel 4.2.

Tabel 5.2. Matriks Pemetaan CPL terhadap Bahan Kajian Program Studi Magister Manajemen

No	Bahan Kajian	CPL 01 (Sikap, Etika & Kepemimpinan)	CPL 02 (Teori, Analisis & Diagnosis)	CPL 03 (Global, Komunikasi & Technopreneur)	CPL 04 (IT, Analytics & Eksekusi)
1	**Nilai Etika, Kepemimpinan, & Tata Kelola**	V	-	-	-

	(Ethics, Governance & Leadership)				
2	**Konsep Dasar Ekonomi & Akuntansi** ***(Economic & Accounting Fundamentals)***	-	V	-	-
3	**Teknologi Informasi, AI, & Analisis Data Bisnis** ***(Business Technology, AI & Analytics)***	-	-	-	V
4	**Manajemen Fungsional & Strategi Organisasi** ***(Functional & Strategic Management)***	-	V	-	V
5	**Kewirausahaan Digital & Inovasi Bisnis** ***(Digital Entrepreneurship & Innovation)***	-	-	V	-
6	**Komunikasi, Bahasa, & Dinamika Bisnis Global**	-	-	V	-

	(Global Business & Communication)				
7	**Keahlian Spesialisasi / Konsentrasi Bisnis** ***(Specialized Business Domains)***	-	V	-	-
8	**Metodologi Penelitian & Synthesis Seminar** ***(Research & Academic Inquiry)***	-	V	-	V
9	**Sintesis Praktis & Capstone** ***(Integrative & Experiential Learning)***	V	V	V	V

Keterangan Simbol:

- V : Bahan kajian mendukung pencapaian CPL secara substantif / langsung.
- - : Bahan kajian tidak terkait secara langsung.

BAB VI
STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Program Studi Magister Manajemen disusun sebagai bentuk operasionalisasi dari visi dan misi program studi serta hasil rumusan profil lulusan yang ingin dicapai. Profil lulusan menjadi acuan utama dalam menentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Dengan demikian, struktur kurikulum tidak disusun semata-mata berdasarkan pengelompokan mata kuliah, tetapi merupakan hasil proses perencanaan pembelajaran yang sistematis untuk memastikan keterkaitan antara profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, proses pembelajaran, dan asesmen.

Struktur kurikulum dirancang untuk membangun kompetensi mahasiswa secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar, penguatan kompetensi inti bidang manajemen, pengembangan kompetensi sesuai konsentrasi, hingga penerapan kompetensi dalam konteks profesional dan/atau penelitian.

Dalam implementasinya, struktur kurikulum juga memperhatikan keterkaitan dan kesinambungan antarmata kuliah melalui sistem prasyarat. Mata kuliah dasar pada semester awal menjadi fondasi bagi mata kuliah inti pada semester berikutnya, yang selanjutnya mendukung mata kuliah lanjutan dan mata kuliah konsentrasi. Pola tersebut menunjukkan adanya konstruksi kurikulum secara bertahap dari kompetensi dasar menuju kompetensi yang lebih kompleks dan integratif. Pada tahap akhir pendidikan, mahasiswa diberikan ruang untuk mengaktualisasikan kompetensinya melalui pilihan tugas akhir berupa skripsi, start-up bisnis, atau magang/*internship* sesuai struktur kurikulum yang ditetapkan.

Struktur kurikulum Program Studi Magister Manajemen juga dirancang dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE), sehingga setiap mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian CPL. Dengan pendekatan ini, kurikulum diarahkan untuk memastikan bahwa proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada penyelesaian beban studi, tetapi pada pencapaian kompetensi lulusan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Kurikulum OBE 2024 memiliki total 42 SKS yang didistribusikan ke dalam tiga semester dengan penatataan Mata Kuliah pada Tabel 6.1

Tabel 6.1. Daftar Mata Kuliah Kurikulum OBE 2024

1. Mata Kuliah Pra MM

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
01	MM 001	Akuntansi Pegantar	0
02	MM 002	Teori Ekonomi Dasar	0
03	MM 004	Metodologi Penelitian Pengantar	0
04	MM 009	Pengantar Manajemen	0

2. Mata Kuliah Inti

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
01	MM 011	Manajemen Keuangan	3
02	MM 012	Manajemen Pemasaran	3
03	MM 013	Manajem Operasional	3
04	MM 014	Manajemen Sumber Daya Manusia	3
05	MM 022	Manajemen Strategik	3
06	MM 024	Sistem dan Teknologi Informasi	3
07	MM 031	Metodologi Penelitian Bisnis	3
08	MM 025	Sistem Pengendalian Manajemen	3

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Kebidangan Manajemen Pemasaran			
01	MM 032A	Pemasaran Jasa	3
02	MM 033A	Pemasaran Internasional	3
03	MM 034A	Perilaku Konsumen	3
04	MM 035A	Electronic Marketing	3
Total			12
Pilih 4 (empat) Mata Kuliah sesuai kebidangannya			
Mata Kuliah Kebidangan Manajemen Sumber Daya Manusia			
01	MM 032C	Perilaku dan Teori Organisasi	3
02	MM 033C	Manajemen Perubahan	3
03	MM 034C	MSDM Strategik	3
04	MM 035C	Budaya Organisasi	3
		Total	12
Pilih 4 (empat) Mata Kuliah sesuai kebidangannya			
Mata Kuliah Kebidangan Manajemen Strategik Sektor Publik			
01	MM 032E	Manajemen Strategis Sektor Publik	3
02	MM 033E	Strategik Leadership Sektor Publik	3
03	MM 035E	Penganggaran Sektor Publik	3
04	MM 034E	Pengukuran Kinerja Sektor Publik	3
Total			12

Pilih 4 (empat) Mata Kuliah sesuai kebidangannya	
Mata Kuliah Kebidangan Manajemen Kesehatan	

01	MM 041	Manajemen Mutu Rumah Sakit	3
02	MM 042	Manajemen Penunjang Medik	3
03	MM 043	Manajemen Lingkungan/Sanitasi	3
04	MM 044	Manajemen Farmasi	3
Total			12
Pilih 4 (empat) Mata Kuliah sesuai kebidangannya			
Mata Kuliah Kebidangan Manajemen Pendidikan			
01	MM 026D	Manajemen Pendidikan	3
02	MM 032D	TMQ Lembaga Pendidikan	3
03	MM 033D	Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran	3
04	MM 034D	Evaluasi Kinerja & Akuntabilitas Lembaga Pendidikan	3
Total			12

Berdasarkan Kurikulum OBE 2024 ditentukan matriks CPL untuk setiap mata kuliah pada Tabel 6.2.

Tabel 6.2. Matrik CPL setiap Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4
1	Manajemen Keuangan		V	V	
2	Manajemen Sumber Daya Manusia	V	V		
3	Manajemen Pemasaran		V		V
4	Manajemen Operasional		V	V	
5	Manajemen Strategik		V		V
6	Sistem Pengendalian Manajemen	V		V	
7	Sistem Teknologi Informasi		V		V
8	Metodologi Penelitian Bisnis		V	V	
9	Budaya Organisasi	V			V
10	Manajemen Perubahan		V		V
11	Kepemimpinan Strategik		V	V	
12	Perilaku Organisasi			V	V
13	Pemasaran Jasa	V			V
14	Pemasaran Internasional		V		V
15	Perilaku Konsumen		V	V	
16	E-Marketing			V	V
17	Strategik Leadership	V			V
18	Manajemen Kurikulum Lemb Pendidikan		V		V
19	TQM Lembaga Pendidikan		V	V	
20	Evaluasi Kinerja & Akuntabilitas Lembg Pdkn			V	V
21	Kepemimpinan Sektor Publik	V			V
22	Manajemen Strategik Sektor Publik		V		V
23	Pengukuran Kinerja Sektor Publik		V	V	
24	Penganggaran Strategik Sektor Publik			V	V
25	Manajemen Keuangan Sektor Publik	V			V
26	Pengukuran Kinerja Sektor Publik		V		V
27	Strategik Leadership Sektor Publik		V	V	
28	Penganggaran Sektor Publik			V	V
29	Manajemen Lingkungan/Sanitasi	V			V
30	Manajemen Farmasi		V		V

31	Manajemen Mutu RS		V	V	
32	Manajemen Penunjang Medik			V	V
33	Thesis	V	V	V	V

BAB VII
DESKRIPSI MATA KULIAH

Deskripsi mata kuliah Kurikulum OBE 2024 pada Program Studi Magister Manajemen memberikan gambaran mengenai ruang lingkup, substansi, dan fokus pembelajaran pada setiap mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum. Penyusunan deskripsi mata kuliah mengacu pada kedudukan mata kuliah dalam struktur kurikulum serta kontribusinya terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Setiap mata kuliah memiliki posisi dan fungsi yang jelas dalam mendukung terbentuknya kompetensi lulusan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.

Semester 1

Manajemen Keuangan	Mata kuliah **Manajemen Keuangan** membahas konsep, teori, dan penerapan pengelolaan keuangan perusahaan secara strategis untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Materi mencakup analisis laporan keuangan, nilai waktu uang, penganggaran modal, keputusan investasi, struktur modal, biaya modal, kebijakan dividen, manajemen modal kerja, serta pengelolaan risiko keuangan. Melalui pendekatan analitis dan studi kasus, mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi kondisi keuangan, merumuskan strategi keuangan, dan mengambil keputusan yang tepat guna meningkatkan nilai perusahaan serta mendukung keberlanjutan bisnis.
Manajemen Sumber Daya Manusia	Mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia membahas konsep, teori, dan strategi pengelolaan SDM, meliputi perencanaan, rekrutmen, pengembangan kompetensi, manajemen kinerja, kompensasi, dan hubungan kerja. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan merumuskan strategi pengelolaan SDM secara efektif untuk meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi.

Manajemen Pemasaran	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis manajemen pemasaran yang mencakup analisis lingkungan pemasaran, perilaku konsumen, segmentasi, targeting, positioning, bauran pemasaran, serta strategi pemasaran digital. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis permasalahan pemasaran, merumuskan strategi, dan mengevaluasi keputusan pemasaran untuk menciptakan keunggulan bersaing dan meningkatkan nilai perusahaan.
Manajemen Operasional	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis manajemen operasional yang mencakup perencanaan dan pengendalian operasi, manajemen proses, kapasitas, kualitas, persediaan, serta rantai pasok. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis permasalahan operasional, merumuskan strategi, dan mengevaluasi keputusan operasional guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas, dan daya saing organisasi.

Semester 2

Manajemen Strategik	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis dalam pengelolaan organisasi yang mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian strategi. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis permasalahan strategis, merumuskan alternatif strategi, dan mengevaluasi keputusan strategis guna menciptakan keunggulan bersaing serta keberlanjutan organisasi.
Sistem dan Teknologi Informasi	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis dalam pengelolaan sistem dan teknologi informasi

	yang mencakup sistem informasi manajemen, transformasi digital, tata kelola teknologi informasi, keamanan informasi, serta pemanfaatan teknologi dalam pengambilan keputusan. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kebutuhan informasi, merumuskan strategi penerapan teknologi, dan mengevaluasi sistem informasi guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing organisasi.
Metodologi Penelitian Bisnis	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan metode penelitian ilmiah dalam bidang bisnis dan manajemen yang mencakup perumusan masalah, kajian literatur, pengembangan kerangka konseptual, pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif, teknik pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan proposal penelitian. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan penelitian secara sistematis, kritis, dan etis untuk menghasilkan solusi atas permasalahan bisnis dan manajemen.
Sistem Pengendalian Manajemen	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis sistem pengendalian manajemen yang mencakup perencanaan dan pengendalian kinerja, penganggaran, pengukuran kinerja, pusat pertanggungjawaban, serta evaluasi dan pengendalian strategi. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merancang, dan mengevaluasi sistem pengendalian manajemen guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan pencapaian tujuan organisasi.

Semester 3

Budaya Organisasi	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis budaya organisasi yang mencakup nilai, norma,

	perilaku organisasi, kepemimpinan, pembentukan dan perubahan budaya, serta pengaruh budaya terhadap kinerja organisasi. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, mengembangkan, dan mengevaluasi budaya organisasi guna meningkatkan efektivitas, adaptabilitas, inovasi, dan daya saing organisasi.
Manajemen Perubahan	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis manajemen perubahan yang mencakup analisis kebutuhan perubahan, perencanaan dan implementasi perubahan, kepemimpinan transformasional, pengelolaan resistensi, serta evaluasi keberhasilan perubahan. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan mengevaluasi strategi perubahan organisasi guna meningkatkan efektivitas, adaptabilitas, inovasi, dan keberlanjutan organisasi.
Kepemimpinan Strategik	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis kepemimpinan yang mencakup gaya kepemimpinan, visi dan arah strategis organisasi, pengambilan keputusan, pengelolaan perubahan, serta pengembangan kepemimpinan yang efektif. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan menerapkan strategi kepemimpinan guna meningkatkan kinerja, inovasi, daya saing, dan keberlanjutan organisasi.
Perilaku Organisasi	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis perilaku organisasi yang mencakup perilaku individu, dinamika kelompok, motivasi, komunikasi, kepemimpinan, konflik, serta budaya organisasi. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, mengelola, dan mengevaluasi perilaku

	individu maupun kelompok guna meningkatkan efektivitas, produktivitas, kinerja, dan keberlanjutan organisasi.
Pemasaran Jasa	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis pemasaran jasa yang mencakup karakteristik jasa, perilaku konsumen, bauran pemasaran jasa, kualitas layanan, kepuasan dan loyalitas pelanggan, serta pengelolaan hubungan pelanggan. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan mengevaluasi strategi pemasaran jasa guna meningkatkan nilai pelanggan, keunggulan bersaing, dan keberlanjutan organisasi.
Pemasaran Internasional	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis pemasaran internasional yang mencakup analisis lingkungan bisnis global, perilaku konsumen lintas budaya, pemilihan pasar internasional, strategi memasuki pasar global, serta pengembangan bauran pemasaran internasional. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis peluang dan tantangan pasar global, merumuskan, serta mengevaluasi strategi pemasaran internasional guna meningkatkan keunggulan bersaing dan keberlanjutan bisnis.
Perilaku Konsumen	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis perilaku konsumen yang mencakup faktor psikologis, sosial, budaya, dan situasional yang memengaruhi keputusan pembelian, proses pengambilan keputusan konsumen, serta perubahan perilaku konsumen di era digital. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi perilaku konsumen sebagai dasar perumusan strategi pemasaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan pasar.

E-Marketing	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan strategi pemasaran berbasis digital yang mencakup pemasaran melalui media sosial, optimasi mesin pencari, pemasaran konten, perdagangan elektronik, manajemen hubungan pelanggan digital, serta analisis kinerja pemasaran digital. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi *e-marketing* guna meningkatkan efektivitas pemasaran, keterlibatan pelanggan, dan daya saing organisasi di era digital.
Strategik Leadership	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan kepemimpinan strategis yang mencakup perumusan visi dan arah organisasi, pengambilan keputusan strategis, kepemimpinan transformasional, pengelolaan perubahan, serta pengembangan budaya dan inovasi organisasi. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif guna meningkatkan kinerja, daya saing, dan keberlanjutan organisasi.
Manajemen Kurikulum Lemb Pendidikan	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis manajemen kurikulum lembaga pendidikan yang mencakup perencanaan, pengembangan, implementasi, evaluasi, serta inovasi kurikulum berbasis kebutuhan peserta didik dan perkembangan dunia pendidikan. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan mengevaluasi strategi pengelolaan kurikulum guna meningkatkan mutu, relevansi, efektivitas, dan daya saing lembaga pendidikan.
TQM Lembaga Pendidikan	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan pendekatan strategis Total Quality Management (TQM) dalam lembaga pendidikan yang mencakup perencanaan mutu, penjaminan

	mutu, pengendalian kualitas, kepuasan pemangku kepentingan, serta perbaikan berkelanjutan. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, menerapkan, dan mengevaluasi strategi manajemen mutu terpadu guna meningkatkan efektivitas, kualitas layanan, dan daya saing lembaga pendidikan.
Evaluasi Kinerja & Akuntabilitas Lembaga Pendidikan	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis evaluasi kinerja dan akuntabilitas lembaga pendidikan yang mencakup pengukuran kinerja, penyusunan indikator kinerja, sistem evaluasi, pelaporan akuntabilitas, serta pengendalian dan peningkatan mutu pendidikan. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merancang, dan mengevaluasi sistem kinerja dan akuntabilitas guna meningkatkan efektivitas, transparansi, tata kelola, dan kualitas lembaga pendidikan.
Kepemimpinan Sektor Publik	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis kepemimpinan sektor publik yang mencakup gaya kepemimpinan, tata kelola pemerintahan, etika dan integritas, pengambilan keputusan strategis, manajemen perubahan, serta inovasi pelayanan publik. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan mengevaluasi strategi kepemimpinan guna meningkatkan efektivitas, akuntabilitas, kualitas pelayanan, dan kinerja organisasi sektor publik.
Manajemen Strategik Sektor Publik	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis manajemen sektor publik yang mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, perumusan kebijakan dan strategi, implementasi program, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi kinerja organisasi publik. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan mengevaluasi strategi guna meningkatkan

	efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, kualitas pelayanan publik, dan tata kelola pemerintahan yang baik.
Pengukuran Kinerja Sektor Publik	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis pengukuran kinerja sektor publik yang mencakup penyusunan indikator kinerja, sistem pengukuran dan evaluasi kinerja, akuntabilitas, pelaporan kinerja, serta pengelolaan kinerja berbasis hasil. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merancang, dan mengevaluasi sistem pengukuran kinerja guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan publik.
Penganggaran Strategik Sektor Publik	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis penganggaran sektor publik yang mencakup perencanaan anggaran, penganggaran berbasis kinerja, pengalokasian sumber daya, pengendalian anggaran, serta evaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan mengevaluasi strategi penganggaran guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan pencapaian tujuan organisasi sektor publik.
Manajemen Keuangan Sektor Publik	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis manajemen keuangan sektor publik yang mencakup perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengendalian keuangan, pelaporan, serta akuntabilitas keuangan publik. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan mengevaluasi kebijakan serta strategi pengelolaan keuangan guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan keuangan organisasi sektor publik.

Strategik Leadership Sektor Publik	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis kepemimpinan sektor publik yang mencakup perumusan visi dan arah organisasi, pengambilan keputusan strategis, kepemimpinan transformasional, manajemen perubahan, tata kelola pemerintahan, serta inovasi pelayanan publik. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif guna meningkatkan kinerja, integritas, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan organisasi sektor publik.
Manajemen Lingkungan/Sanitasi	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis manajemen lingkungan dan sanitasi yang mencakup pengelolaan kualitas lingkungan, sistem sanitasi, pengelolaan limbah, pengendalian pencemaran, kebijakan lingkungan, serta pembangunan berkelanjutan. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan mengevaluasi strategi pengelolaan lingkungan dan sanitasi guna meningkatkan kesehatan lingkungan, efektivitas pengelolaan sumber daya, dan keberlanjutan organisasi.
Manajemen Farmasi	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis manajemen farmasi yang mencakup perencanaan, pengadaan, pengelolaan persediaan dan distribusi obat, manajemen mutu, regulasi kefarmasian, serta pengelolaan layanan dan bisnis farmasi. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan mengevaluasi strategi pengelolaan organisasi dan usaha farmasi guna meningkatkan efisiensi, kualitas pelayanan, daya saing, dan keberlanjutan organisasi.
Manajemen Mutu RS	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis manajemen mutu rumah sakit yang mencakup

	perencanaan dan pengendalian mutu, keselamatan pasien, standar akreditasi, manajemen risiko, pengukuran kinerja, serta peningkatan mutu berkelanjutan. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan mengevaluasi strategi manajemen mutu guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, keselamatan pasien, kualitas pelayanan, dan daya saing rumah sakit.
Manajemen Penunjang Medik	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan strategis manajemen pelayanan penunjang medik yang mencakup pengelolaan laboratorium, radiologi, rehabilitasi medik, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, pengendalian mutu, serta keselamatan pasien. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merumuskan, dan mengevaluasi strategi pengelolaan layanan penunjang medik guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, mutu pelayanan, dan kinerja rumah sakit.

BAB VIII
PETA KURIKULUM

8.1. Pengantar

Kurikulum Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha dirancang sebagai suatu struktur pembelajaran yang sistematis, bertahap, dan berkelanjutan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kemampuan profesional di bidang manajemen. Struktur kurikulum disusun dengan memperhatikan perkembangan ilmu manajemen, kebutuhan dunia usaha dan dunia kerja, perkembangan teknologi digital, dinamika lingkungan bisnis, serta kebutuhan masyarakat. Peta kurikulum menggambarkan alur perkembangan kompetensi mahasiswa dari tahap fondasi hingga tahap aplikasi dan penyelesaian tugas akhir. Setiap kelompok mata kuliah memiliki fungsi dalam membangun kompetensi mahasiswa dan memiliki keterkaitan dengan mata kuliah lain, baik secara konseptual maupun melalui hubungan prasyarat.

Pengembangan kurikulum menggunakan prinsip kesinambungan (*continuity*), keterkaitan (*linkage*), pendalaman (*depth*), dan penerapan (*application*). Mata kuliah pada semester awal memberikan fondasi pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah pada semester berikutnya. Selanjutnya, mata kuliah inti memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap fungsi-fungsi manajemen, sedangkan mata kuliah lanjutan dan pilihan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi sesuai minat dan kebutuhan karier. Pada tahap akhir, mahasiswa diarahkan untuk mengintegrasikan kompetensi yang telah diperoleh melalui kegiatan akademik dan praktik, termasuk proyek akhir berupa tesis.

8.2. Prinsip Pengembangan

Peta kurikulum Program Studi Magister Manajemen dikembangkan berdasarkan beberapa prinsip utama.

8.2.1. Berjenjang dan Berkelanjutan

Pembelajaran dirancang secara bertahap dari kompetensi dasar menuju kompetensi yang lebih kompleks. Mata kuliah pada semester awal berfungsi sebagai fondasi untuk memahami materi pada semester berikutnya. Sebagai contoh, pemahaman manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah kebidangan.

8.2.2. Berbasis Kompetensi

Setiap mata kuliah berkontribusi terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Peta kurikulum menunjukkan bagaimana CPL dikembangkan secara bertahap melalui berbagai kelompok mata kuliah.

8.2.3. Integrasi Teori dan Praktik

Kurikulum tidak hanya memberikan penguasaan teori, tetapi juga memberikan pengalaman penerapan melalui studi kasus, proyek, simulasi, analisis data, praktik, kewirausahaan, magang, dan tugas akhir.

8.2.4 Adaptif terhadap Perubahan Bisnis

Kurikulum mengakomodasi perkembangan lingkungan bisnis, termasuk digitalisasi, inovasi, transformasi organisasi, teknologi finansial, analisis data, kewirausahaan digital, dan perubahan pola bisnis global.

8.2.5 Fleksibilitas dan Pengembangan Minat

Mahasiswa memperoleh ruang untuk memperdalam kompetensi tertentu melalui mata kuliah pilihan atau konsentrasi, khususnya pada bidang pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan.

8.3. Tahapan Peta Kurikulum

Secara umum, struktur kurikulum Program Studi Magister Manajemen dibagi ke dalam empat tahapan pembelajaran, yaitu:

1. Tahap Fondasi Bisnis;
2. Tahap Inti Manajemen dan Kompetensi Fungsional;
3. Tahap Pendalaman, Spesialisasi, dan Metodologi;
4. Tahap Lanjutan dan Tugas Akhir.

Pembagian tersebut menggambarkan proses perkembangan kompetensi mahasiswa dari *knowing* → *understanding* → *analyzing* → *applying* → *creating*. Tahapan peta kurikulum tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

8.3.1. Tahap Penguatan Fondasi dan Kompetensi Inti Manajemen (Semester 1)

Tahap pertama merupakan tahap penguatan landasan konseptual, teoritis, dan analitis dalam bidang manajemen. Mahasiswa diarahkan untuk menguasai fungsi-fungsi utama manajemen sebagai dasar dalam memahami dinamika organisasi dan lingkungan bisnis. Pembelajaran menekankan kemampuan berpikir kritis, analisis permasalahan manajerial, serta pengambilan keputusan berbasis pendekatan ilmiah dan strategis.

Semester 1

Mata kuliah pada Semester 1 terdiri atas:

1. Manajemen Keuangan;
2. Manajemen Sumber Daya Manusia;
3. Manajemen Pemasaran;
4. Manajemen Operasional.

Mata kuliah tersebut memberikan pemahaman komprehensif mengenai pengelolaan sumber daya organisasi melalui fungsi keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, dan operasional. Mahasiswa dibekali kemampuan untuk menganalisis permasalahan bisnis, mengevaluasi alternatif keputusan, serta merumuskan solusi manajerial yang efektif dan berorientasi pada peningkatan kinerja serta daya saing organisasi.

Arah Kompetensi Tahap Penguatan Fondasi dan Kompetensi Inti Manajemen

Setelah menyelesaikan Semester 1, mahasiswa diharapkan mampu:

1. menguasai konsep dan teori manajemen secara komprehensif;
2. menganalisis permasalahan keuangan dan merumuskan keputusan keuangan strategis;
3. mengevaluasi strategi pengelolaan sumber daya manusia;
4. menganalisis peluang pasar dan merumuskan strategi pemasaran;
5. mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen operasional;
6. mengintegrasikan fungsi-fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan organisasi;
7. mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan strategis dalam menghadapi permasalahan bisnis.

8.3.2. Tahap Integrasi Strategik, Pengendalian Manajemen, dan Metodologi Penelitian (Semester 2)

Tahap kedua merupakan tahap pengembangan kompetensi manajerial yang berorientasi pada integrasi strategi, pengendalian organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan penguatan kemampuan penelitian ilmiah. Mahasiswa diarahkan untuk memahami keterkaitan berbagai fungsi manajemen dalam proses perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi organisasi. Pada tahap ini, mahasiswa juga mulai mengembangkan kemampuan penelitian sebagai dasar penyusunan tesis.

Semester 2

Mata kuliah pada Semester 2 terdiri atas:

1. Manajemen Strategik;
2. Sistem Pengendalian Manajemen;
3. Sistem Teknologi Informasi;
4. Metodologi Penelitian Bisnis.

Mata kuliah tersebut memperkuat kemampuan mahasiswa dalam merumuskan strategi organisasi, merancang dan mengevaluasi sistem pengendalian manajemen, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas pengambilan keputusan. Selain itu, melalui Metodologi Penelitian Bisnis, mahasiswa dibekali kemampuan mengidentifikasi permasalahan, mengembangkan kerangka konseptual, menentukan metode penelitian, dan menyusun rancangan penelitian ilmiah yang relevan dengan permasalahan bisnis dan manajemen.

Arah Kompetensi Tahap Integrasi Strategik, Pengendalian Manajemen, dan Metodologi Penelitian

Setelah menyelesaikan Semester 2, mahasiswa diharapkan mampu:

1. menganalisis lingkungan internal dan eksternal organisasi;
2. merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi organisasi;
3. merancang dan mengevaluasi sistem pengendalian manajemen;
4. memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam pengambilan keputusan strategis;

5. mengintegrasikan strategi, pengendalian, dan teknologi dalam pengelolaan organisasi;
6. mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan penelitian bisnis;
7. menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif secara tepat;
8. menyusun proposal penelitian ilmiah sebagai dasar pelaksanaan tesis.

8.3.3. Tahap Pendalaman dan Spesialisasi Bidang Manajemen (Semester 3)

Tahap ketiga merupakan tahap pendalaman dan spesialisasi kompetensi manajerial sesuai dengan bidang keahlian yang dipilih mahasiswa. Pada tahap ini, mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan kemampuan analitis, konseptual, dan strategis dalam menyelesaikan permasalahan organisasi secara lebih spesifik dan komprehensif. Pembelajaran menekankan penerapan teori manajemen, analisis kasus, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan strategis yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha, sektor publik, lembaga pendidikan, dan organisasi pelayanan kesehatan.

Semester 3 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperdalam kompetensi melalui enam bidang peminatan, yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pemasaran, Manajemen Pendidikan, Manajemen Strategik Sektor Publik, Manajemen Keuangan Sektor Publik, dan Manajemen Kesehatan. Setiap bidang dirancang untuk mengembangkan kompetensi profesional dan kemampuan kepemimpinan sesuai dengan karakteristik serta tantangan organisasi pada masing-masing sektor.

Semester 3

Mata kuliah Semester 3 dikelompokkan berdasarkan bidang peminatan sebagai berikut:

A. Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Mata kuliah pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia terdiri atas:

1. Budaya Organisasi;
2. Manajemen Perubahan;
3. Kepemimpinan Strategik;
4. Perilaku Organisasi.

Bidang ini diarahkan pada penguatan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola dinamika sumber daya manusia serta perilaku organisasi. Pembelajaran

menekankan analisis budaya organisasi, pengelolaan perubahan, pengembangan kepemimpinan strategis, serta pemahaman perilaku individu dan kelompok dalam organisasi. Melalui bidang ini, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan strategi pengelolaan SDM yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja serta efektivitas organisasi.

B. Bidang Manajemen Pemasaran

Mata kuliah pada bidang Manajemen Pemasaran terdiri atas:

1. Pemasaran Jasa;
2. Pemasaran Internasional;
3. Perilaku Konsumen;
4. E-Marketing.

Bidang ini berfokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dinamika pasar, perilaku konsumen, dan strategi pemasaran dalam lingkungan bisnis nasional maupun internasional. Pembelajaran mencakup pengelolaan pemasaran jasa, pengembangan pasar global, analisis perilaku konsumen, serta pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas pemasaran. Melalui bidang ini, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan strategi pemasaran yang inovatif, responsif terhadap perubahan pasar, dan berorientasi pada penciptaan nilai pelanggan serta keunggulan bersaing.

C. Bidang Manajemen Pendidikan

Mata kuliah pada bidang Manajemen Pendidikan terdiri atas:

1. Strategic Leadership;
2. Manajemen Kurikulum Lembaga Pendidikan;
3. Total Quality Management (TQM) Lembaga Pendidikan;
4. Evaluasi Kinerja dan Akuntabilitas Lembaga Pendidikan.

Bidang ini diarahkan pada pengembangan kompetensi manajerial dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif, berkualitas, dan akuntabel. Pembelajaran mencakup kepemimpinan strategis, perencanaan dan pengembangan kurikulum, penerapan manajemen mutu terpadu, serta evaluasi kinerja dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Melalui bidang ini, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan kebijakan dan strategi pengelolaan pendidikan yang

berorientasi pada peningkatan mutu, efektivitas kelembagaan, dan keberlanjutan organisasi pendidikan.

D. Bidang Manajemen Strategik Sektor Publik

Mata kuliah pada bidang Manajemen Strategik Sektor Publik terdiri atas:

1. Kepemimpinan Sektor Publik;
2. Manajemen Strategik Sektor Publik;
3. Pengukuran Kinerja Sektor Publik;
4. Penganggaran Strategik Sektor Publik.

Bidang ini menekankan pengembangan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi pengelolaan organisasi sektor publik. Pembelajaran mencakup kepemimpinan sektor publik, perencanaan strategis, pengukuran kinerja, serta penganggaran yang selaras dengan sasaran dan prioritas organisasi. Melalui bidang ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis permasalahan tata kelola, merumuskan kebijakan strategis, serta mengevaluasi efektivitas dan akuntabilitas organisasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

E. Bidang Manajemen Keuangan Sektor Publik

Mata kuliah pada bidang Manajemen Keuangan Sektor Publik terdiri atas:

1. Manajemen Keuangan Sektor Publik;
2. Pengukuran Kinerja Sektor Publik;
3. Strategic Leadership Sektor Publik;
4. Penganggaran Sektor Publik.

Bidang ini diarahkan pada penguatan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan, penganggaran, dan evaluasi kinerja organisasi sektor publik. Pembelajaran mencakup perencanaan dan pengendalian keuangan, pengukuran kinerja berbasis hasil, kepemimpinan strategis, serta pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel. Melalui bidang ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi kebijakan keuangan publik serta merumuskan strategi pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

F. Bidang Manajemen Kesehatan

Mata kuliah pada bidang Manajemen Kesehatan terdiri atas:

1. Manajemen Lingkungan/Sanitasi;
2. Manajemen Farmasi;
3. Manajemen Mutu Rumah Sakit;
4. Manajemen Penunjang Medik.

Bidang ini berfokus pada pengembangan kompetensi manajerial dalam pengelolaan organisasi dan pelayanan kesehatan. Pembelajaran mencakup manajemen lingkungan dan sanitasi, pengelolaan layanan kefarmasian, sistem manajemen mutu rumah sakit, serta pengelolaan pelayanan penunjang medik. Melalui bidang ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis permasalahan manajemen pelayanan kesehatan, merumuskan strategi peningkatan mutu dan efisiensi layanan, serta mendukung keselamatan pasien dan keberlanjutan organisasi pelayanan kesehatan.

Arah Kompetensi Tahap Pendalaman dan Spesialisasi Bidang Manajemen

Setelah menyelesaikan Semester 3, mahasiswa diharapkan mampu:

1. menguasai dan mengintegrasikan konsep serta teori manajemen sesuai dengan bidang peminatan;
2. menganalisis permasalahan manajerial secara kritis, sistematis, dan komprehensif;
3. merumuskan alternatif strategi dan solusi manajerial berdasarkan karakteristik organisasi dan lingkungan bisnis;
4. mengevaluasi efektivitas kebijakan, strategi, dan praktik manajemen sesuai dengan bidang keahlian;
5. menerapkan pendekatan kepemimpinan strategis dalam pengambilan keputusan organisasi;
6. memanfaatkan perkembangan teknologi, informasi, dan inovasi untuk mendukung pengelolaan organisasi;
7. mengembangkan kemampuan pemecahan masalah melalui pendekatan ilmiah, studi kasus, dan analisis berbasis bukti;
8. mengintegrasikan prinsip etika, profesionalisme, tata kelola, dan keberlanjutan dalam praktik manajemen;

9. mengembangkan kompetensi profesional dan kepemimpinan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, sektor publik, lembaga pendidikan, dan organisasi pelayanan kesehatan;
10. mengidentifikasi isu dan permasalahan strategis sesuai dengan bidang peminatan sebagai dasar pengembangan penelitian tesis.

8.3.4. Tahap Integrasi Keilmuan dan Penyelesaian Tugas Akhir (Semester 4)

Tahap keempat merupakan tahap akhir pendidikan Magister Manajemen yang diarahkan pada integrasi penguasaan keilmuan, kemampuan analitis, dan kompetensi penelitian melalui penyusunan tesis. Pada tahap ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep, teori, serta pendekatan manajemen yang telah dipelajari untuk mengkaji permasalahan bisnis dan organisasi secara mendalam, sistematis, kritis, dan ilmiah.

Pembelajaran pada tahap ini menekankan kemandirian akademik, kemampuan berpikir kritis, ketepatan metodologi penelitian, serta kemampuan menghasilkan rekomendasi manajerial yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penyusunan tesis menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menunjukkan penguasaan kompetensi akademik dan profesional sesuai dengan bidang peminatan.

Semester 4

Mata kuliah pada Semester 4 terdiri atas:

1. Tesis.

Tesis

Tesis merupakan karya ilmiah akhir mahasiswa Program Studi Magister Manajemen yang disusun melalui proses penelitian secara sistematis dengan menerapkan prinsip dan metode ilmiah. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan manajemen, melakukan kajian literatur, mengembangkan kerangka konseptual, menentukan metode penelitian yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

Penelitian tesis dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun metode campuran sesuai dengan karakteristik permasalahan dan tujuan penelitian. Topik penelitian diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian permasalahan manajerial

yang relevan dengan bidang peminatan mahasiswa, baik pada organisasi bisnis, sektor publik, lembaga pendidikan, maupun organisasi pelayanan kesehatan.

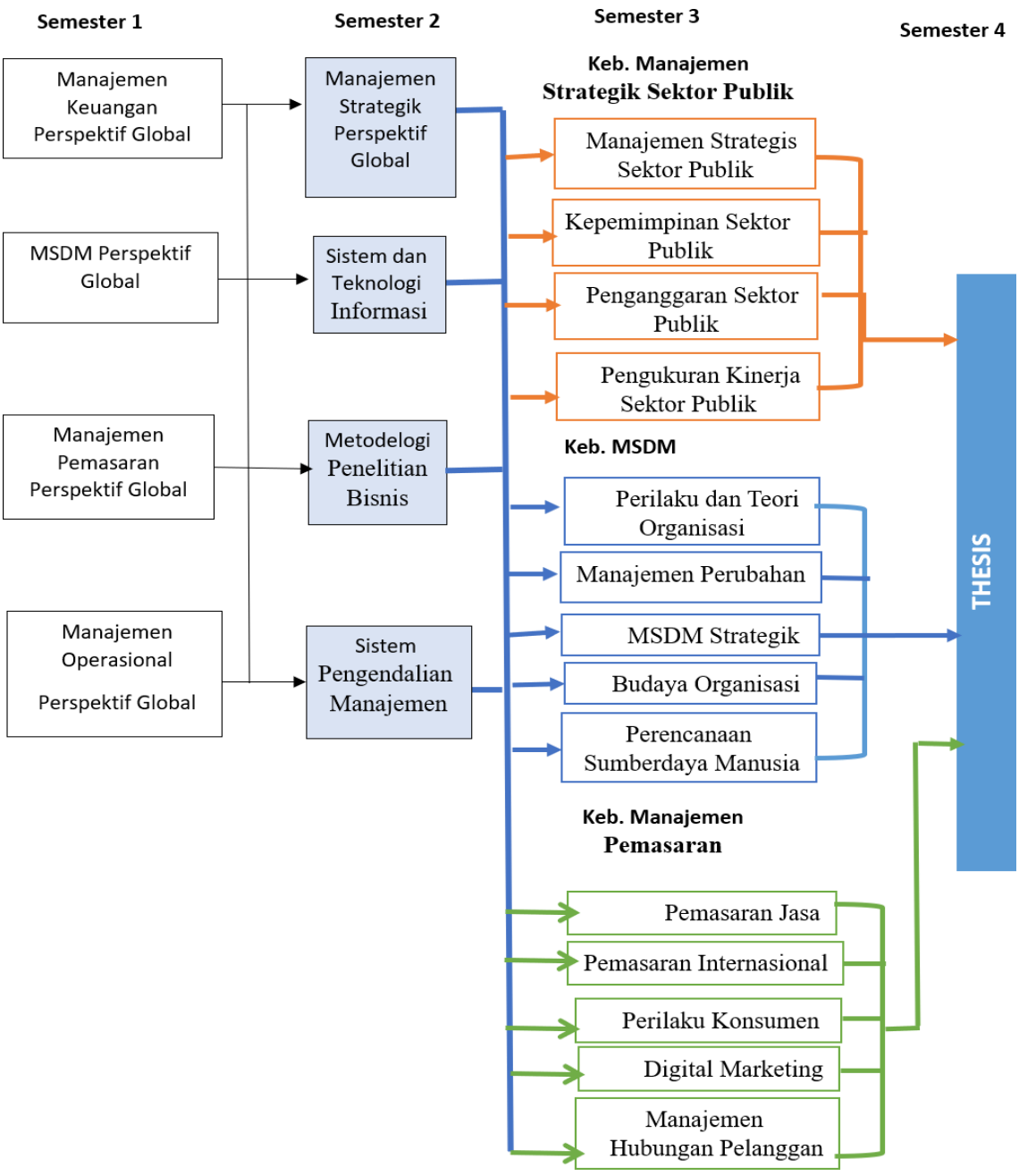
Melalui penyusunan tesis, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang memiliki kontribusi akademik dan manfaat praktis bagi pengembangan ilmu manajemen, peningkatan kinerja organisasi, pengambilan keputusan strategis, serta penyelesaian permasalahan bisnis dan kelembagaan.

Arah Kompetensi Tahap Integrasi Keilmuan dan Penyelesaian Tugas Akhir

Setelah menyelesaikan Semester 4, mahasiswa diharapkan mampu:

1. mengintegrasikan konsep, teori, dan pendekatan manajemen dalam penelitian ilmiah;
2. mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan manajerial yang relevan dengan bidang keahlian;
3. menyusun kajian literatur dan kerangka konseptual berdasarkan sumber ilmiah yang kredibel;
4. menentukan dan menerapkan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian;
5. mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan;
6. menginterpretasikan hasil penelitian secara kritis dan objektif;
7. menghasilkan rekomendasi strategis berdasarkan temuan penelitian;
8. menyusun dan mempertahankan karya ilmiah sesuai dengan kaidah akademik dan etika penelitian;
9. menunjukkan kemandirian, integritas, dan tanggung jawab akademik dalam pelaksanaan penelitian;
10. memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen dan penyelesaian permasalahan organisasi.

Dengan selesainya tahap ini, mahasiswa diharapkan telah mencapai kompetensi lulusan Magister Manajemen yang memiliki penguasaan keilmuan secara mendalam, kemampuan berpikir kritis dan strategis, keterampilan penelitian, serta kemampuan merumuskan solusi manajerial yang inovatif, profesional, dan berorientasi pada keberlanjutan organisasi.


Semester 1
Semester 2
Semester 3
Semester 4
Manajemen Keuangan Perspektif Global
MSDM Perspektif Global
Manajemen Pemasaran Perspektif Global
Manajemen Operasional Perspektif Global
Manajemen Strategik Perspektif Global
Sistem dan Teknologi Informasi
Metodelogi Penelitian Bisnis
Sistem Pengendalian Manajemen
Keb. Manajemen Strategik Sektor Publik
Manajemen Strategis Sektor Publik
Kepemimpinan Sektor Publik
Penganggaran Sektor Publik
Pengukuran Kinerja Sektor Publik
Keb. MSDM
Perilaku dan Teori Organisasi
Manajemen Perubahan
MSDM Strategik
Budaya Organisasi
Perencanaan Sumberdaya Manusia
Keb. Manajemen Pemasaran
Pemasaran Jasa
Pemasaran Internasional
Perilaku Konsumen
Digital Marketing
Manajemen Hubungan Pelanggan
THESIS

BAB IX
PROSES PEMBELAJARAN

9.1. Prinsip Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha diselenggarakan untuk memastikan tercapainya profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Pembelajaran dirancang secara terstruktur, sistematis, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun kemampuan profesional.

Proses pembelajaran menerapkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dengan menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Setiap mata kuliah dirancang berdasarkan keterkaitan antara CPL, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), sub-CPMK, materi pembelajaran, metode pembelajaran, aktivitas mahasiswa, serta asesmen pembelajaran.

Pembelajaran juga diarahkan untuk mengintegrasikan teori dan praktik manajemen sehingga mahasiswa mampu memahami konsep sekaligus menerapkannya dalam menyelesaikan permasalahan organisasi dan bisnis. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, komunikatif, kolaboratif, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

9.2. Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran pada Program Studi Magister Manajemen memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), dengan memberikan ruang kepada mahasiswa untuk aktif mengeksplorasi, menganalisis, mendiskusikan, dan menerapkan pengetahuan.
2. Berbasis capaian pembelajaran, yaitu seluruh aktivitas pembelajaran diarahkan pada pencapaian CPL dan CPMK.
3. Kontekstual, dengan menghubungkan konsep manajemen dengan kondisi organisasi, dunia usaha, industri, masyarakat, dan perkembangan lingkungan bisnis.

4. Berbasis masalah dan kasus, melalui penggunaan studi kasus, permasalahan bisnis, simulasi, dan proyek untuk mengembangkan kemampuan analitis dan pengambilan keputusan.
5. Integratif, dengan menghubungkan berbagai bidang keilmuan manajemen seperti pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, operasi, kewirausahaan, strategi, serta sistem informasi dan teknologi.
6. Adaptif terhadap perkembangan teknologi, termasuk pemanfaatan teknologi digital, analitik data, kecerdasan artifisial, dan berbagai perangkat digital yang relevan dengan praktik manajemen.
7. Kolaboratif, melalui kegiatan pembelajaran individu maupun kelompok yang mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan penyelesaian masalah.
8. Berorientasi pada praktik profesional, melalui kegiatan proyek, praktik lapangan, magang/internship, kewirausahaan, dan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman lainnya.
9. Beretika dan bertanggung jawab, dengan mengintegrasikan nilai-nilai integritas akademik, profesionalisme, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan dalam proses pembelajaran.

9.3. Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran Program Studi Magister Manajemen disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan kompetensi yang hendak dicapai. Bentuk pembelajaran dapat meliputi:

1. kuliah interaktif;
2. tutorial;
3. diskusi kelompok;
4. seminar;
5. studi kasus;
6. pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*);
7. pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*);
8. simulasi dan permainan bisnis (*business simulation*);
9. praktik dan demonstrasi;
10. presentasi;
11. pembelajaran berbasis penelitian;

12. pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*);
13. praktik kerja/magang (*internship*);
14. proyek kewirausahaan atau startup;
15. pembelajaran mandiri dan terstruktur.

Pemilihan bentuk pembelajaran dilakukan berdasarkan kesesuaian dengan CPMK, karakteristik materi, kebutuhan mahasiswa, serta kompetensi yang diperlukan dalam dunia kerja dan pengembangan profesional.

9.4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Program Studi Magister Manajemen diarahkan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, kolaboratif, kontekstual, dan reflektif. Penjelasan penerapan metode pembelajaran Program Studi Magister Manajemen pada Tabel 9.1.

Tabel 9.1. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran	Penerapan
Ceramah interaktif	Penyampaian konsep, teori, prinsip, dan kerangka berpikir manajemen
Case Method	Analisis kasus bisnis dan pengambilan keputusan manajerial
Problem-Based Learning	Pemecahan permasalahan nyata atau simulatif dalam organisasi
Project-Based Learning	Pengembangan proyek bisnis, analisis, produk, atau solusi manajerial
Diskusi dan kerja kelompok	Pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi
Role play	Pengembangan keterampilan interpersonal, negosiasi, kepemimpinan, dan komunikasi
Experiential Learning	Pembelajaran melalui pengalaman praktik dan refleksi

Research-Based Learning	Pengembangan kemampuan penelitian dan analisis berbasis bukti
Praktik lapangan/magang	Penerapan kompetensi manajemen dalam lingkungan kerja nyata
Blended/Hybrid Learning	Kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring

Penggunaan metode pembelajaran dapat dikombinasikan dalam satu mata kuliah sesuai kebutuhan pencapaian CPMK.

9.5. Pembelajaran Berbasis Kasus dan Proyek

Sebagai program studi di bidang manajemen, pembelajaran berbasis kasus (*case method*) dan proyek (*project-based learning*) menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini digunakan untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dengan permasalahan nyata di dunia bisnis dan organisasi.

Melalui *case method*, mahasiswa dihadapkan pada situasi atau permasalahan manajerial yang membutuhkan proses identifikasi masalah, analisis informasi, penyusunan alternatif, evaluasi pilihan, dan pengambilan keputusan. Sementara itu, melalui *project-based learning*, mahasiswa menghasilkan suatu luaran tertentu melalui proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Proyek dapat berupa analisis bisnis, penyusunan strategi, pengembangan model bisnis, analisis data, rancangan sistem manajemen, proyek kewirausahaan, maupun proyek lain yang relevan dengan bidang manajemen. Pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam:

1. berpikir kritis dan analitis;
2. memecahkan masalah;
3. mengambil keputusan;
4. bekerja secara individu maupun kelompok;
5. mengelola proyek;
6. berkomunikasi secara profesional;
7. menggunakan data dan teknologi;
8. menghasilkan solusi yang aplikatif dan bernilai.

9.6 Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Program Studi Magister Manajemen memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, dan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dapat dilakukan melalui *Learning Management Syste*m (LMS), konferensi video, sumber belajar digital, perangkat analisis data, perangkat simulasi bisnis, serta aplikasi dan platform digital lainnya.

Mahasiswa juga diarahkan untuk memiliki literasi digital yang memadai dan mampu menggunakan teknologi secara kritis, etis, aman, dan bertanggung jawab. Penggunaan kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligenc*e/AI) dapat diarahkan sebagai alat bantu pembelajaran dan analisis dengan tetap memperhatikan prinsip integritas akademik, transparansi, verifikasi informasi, perlindungan data, dan tanggung jawab pengguna.

9.7 Pembelajaran di Dunia Kerja

Untuk memperkuat keterkaitan pembelajaran dengan dunia profesional, Program Studi Magister Manajemen dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui kegiatan di luar kelas dan/atau di luar program studi, sesuai ketentuan yang berlaku. Kegiatan tersebut dapat berupa:

1. kegiatan penelitian;
2. kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
3. kegiatan profesional lainnya yang relevan.

Kegiatan tersebut diarahkan untuk memperkuat keterampilan teknis (*hard skills*) sekaligus keterampilan nonteknis (*soft skills*) mahasiswa.

9.8 Sistem Pembelajaran dan Beban Belajar

Pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan beban belajar mahasiswa yang ditetapkan dalam struktur kurikulum dan ketentuan pendidikan tinggi yang berlaku. Setiap mata kuliah memiliki bobot Satuan Kredit Semester (SKS) yang mencerminkan beban belajar mahasiswa melalui kegiatan tatap muka, pembelajaran terstruktur, pembelajaran mandiri, praktikum/praktik, proyek, maupun bentuk kegiatan pembelajaran lainnya. Beban belajar dirancang agar mahasiswa memperoleh waktu yang memadai untuk:

1. mengikuti kegiatan pembelajaran;
2. membaca dan mempelajari sumber belajar;
3. mengerjakan tugas;
4. melakukan diskusi dan kerja kelompok;

5. melakukan penelitian atau pengumpulan data;
6. menyelesaikan proyek;
7. melakukan refleksi dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

9.9 Asesmen Pembelajaran

Asesmen pembelajaran dilakukan secara terencana untuk mengukur ketercapaian CPMK dan memberikan umpan balik terhadap proses belajar mahasiswa. Asesmen dapat berupa asesmen formatif maupun sumatif. Bentuk asesmen dapat meliputi:

1. kuis dan tes tertulis;
2. tugas individu;
3. tugas kelompok;
4. studi kasus;
5. presentasi;
6. diskusi;
7. proyek;
8. portofolio;
9. praktik/simulasi;
10. laporan;
11. ujian tengah semester;
12. ujian akhir semester;
13. penilaian kinerja;
14. penilaian diri (*self-assessment*);
15. penilaian sejawat (*peer assessment*).

Penilaian tidak hanya mengukur penguasaan pengetahuan, tetapi juga kemampuan analitis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, profesionalisme, dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata.

9.12 Umpan Balik dan Perbaikan Berkelanjutan

Proses pembelajaran dilengkapi dengan pemberian umpan balik yang konstruktif dan tepat waktu. Umpan balik diberikan untuk membantu mahasiswa mengetahui tingkat pencapaian kompetensi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta melakukan perbaikan terhadap proses maupun hasil belajar.

Hasil asesmen dan evaluasi pembelajaran digunakan oleh dosen dan program studi sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap materi, metode, media, asesmen, dan desain pembelajaran.

BAB X
PENGUKURAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan bagian penting dalam implementasi kurikulum Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha. Pengukuran CPL dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui berbagai mata kuliah mampu menghasilkan kompetensi lulusan sesuai dengan profil lulusan dan CPL yang telah ditetapkan.

Kurikulum Program Studi Magister Manajemen dikembangkan dengan prinsip berbasis kompetensi, di mana setiap mata kuliah memberikan kontribusi terhadap pencapaian CPL. Peta kurikulum menunjukkan perkembangan kompetensi mahasiswa secara bertahap dari Tahap Fondasi Bisnis, Tahap Inti Manajemen dan Kompetensi Fungsional, Tahap Pendalaman, Spesialisasi, dan Metodologi, hingga Tahap Lanjutan dan Tugas Akhir.

Pengukuran CPL dilakukan melalui dua metode, yaitu pengukuran langsung (*direct measurement*) dan pengukuran tidak langsung (*indirect measurement*). Pengukuran langsung dilakukan berdasarkan nilai CPL yang diperoleh dari CPMK melalui asesmen pembelajaran pada mata kuliah. Sementara itu, pengukuran tidak langsung dilakukan melalui survei kepada alumni untuk memperoleh persepsi mengenai tingkat kemampuan yang mereka miliki setelah menyelesaikan pendidikan.

Penggunaan kedua metode tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai ketercapaian CPL. Pengukuran langsung memberikan bukti berdasarkan hasil belajar mahasiswa selama proses pendidikan, sedangkan pengukuran tidak langsung memberikan informasi mengenai persepsi alumni terhadap kompetensi yang telah diperoleh dan relevansinya setelah memasuki dunia kerja atau mengembangkan aktivitas profesional dan kewirausahaan.

10.1. Tujuan Pengukuran CPL

Pengukuran CPL bertujuan untuk:

1. mengetahui tingkat ketercapaian CPL mahasiswa Program Studi Magister Manajemen;
2. memperoleh bukti langsung mengenai pencapaian kompetensi mahasiswa melalui hasil asesmen pembelajaran;
3. memperoleh informasi tidak langsung mengenai pencapaian CPL berdasarkan persepsi alumni;

4. memastikan kesesuaian antara proses pembelajaran dengan CPL yang telah ditetapkan;
5. mengidentifikasi CPL yang telah tercapai dan CPL yang masih memerlukan penguatan;
6. mengevaluasi kontribusi mata kuliah terhadap pencapaian CPL;
7. memperoleh masukan bagi pengembangan proses pembelajaran dan kurikulum; dan
8. mendukung pelaksanaan perbaikan berkelanjutan Program Studi.

10.2. Metode Pengukuran CPL

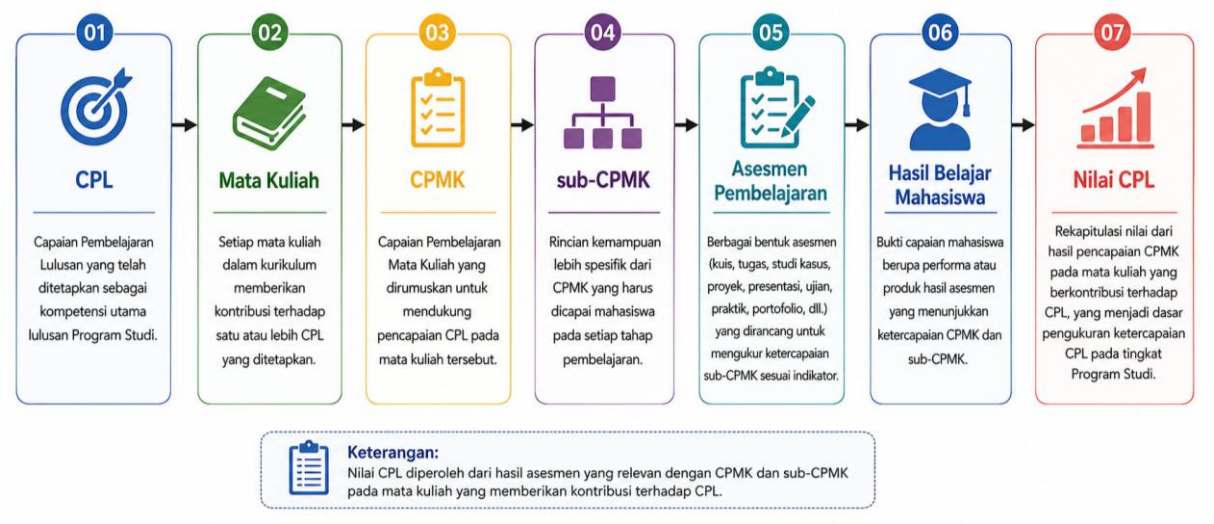
Pengukuran CPL Program Studi Magister Manajemen dilakukan melalui dua metode, yaitu:

1. Pengukuran Langsung (*Direct Measuremen*t); dan
2. Pengukuran Tidak Langsung (*Indirect Measurement*).

Kedua metode tersebut digunakan secara saling melengkapi. Pengukuran langsung memberikan bukti berdasarkan performa akademik mahasiswa, sedangkan pengukuran tidak langsung memberikan informasi berdasarkan persepsi alumni terhadap kemampuan yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan.

10.2.1. Pengukuran Langsung

Pengukuran langsung dilakukan berdasarkan nilai CPL pada CPMK, yaitu nilai capaian CPL yang diperoleh melalui CPMK dan sub-CPMK pada mata kuliah yang berkontribusi terhadap CPL. Pada tingkat mata kuliah, setiap CPMK dan sub-CPMK dirancang untuk mendukung pencapaian CPL tertentu. Ketercapaian CPMK dan sub-CPMK diukur melalui asesmen pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah. Hasil asesmen tersebut kemudian digunakan untuk memperoleh nilai CPL. Alur pengukuran langsung dapat dilihat pada Gambar 10.1.



Gambar 10.1. Alur Pengukuran Langsung

Pengukuran langsung dapat menggunakan berbagai bentuk asesmen pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, antara lain kuis dan tes tertulis, tugas individu, tugas kelompok, studi kasus, presentasi, diskusi, proyek, portofolio, praktik/simulasi, laporan, ujian tengah semester, ujian akhir semester, penilaian kinerja, penilaian diri (*self-assessment*), dan penilaian sejawat (*peer assessment*).

Nilai CPL yang diperoleh dari berbagai mata kuliah kemudian direkapitulasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian masing-masing CPL pada tingkat Program Studi. Dengan demikian, nilai mata kuliah tidak secara otomatis menjadi nilai CPL. Nilai CPL diperoleh dari komponen asesmen yang secara relevan mengukur CPMK dan sub-CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu.

10.2.2. Pengukuran Tidak Langsung

Pengukuran tidak langsung dilakukan melalui survei alumni. Survei digunakan untuk memperoleh persepsi alumni mengenai tingkat kemampuan yang mereka miliki setelah menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Manajemen. Survei alumni menggunakan skala Likert 1–5, dengan kategori sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 10.1.

Tabel 10.1. Skala Pengukuran Tidak Langsung

Skor	Kategori
1	Tidak Mampu
2	Kurang Mampu
3	Cukup Mampu
4	Mampu
5	Sangat Mampu

Instrumen survei disusun berdasarkan indikator dari masing-masing CPL. Alumni diminta menilai sejauh mana mereka merasa mampu menerapkan kompetensi yang merepresentasikan CPL setelah menyelesaikan pendidikan. Tabel 10.2. berikut menunjukkan contoh pengukuran persepsi alumni.

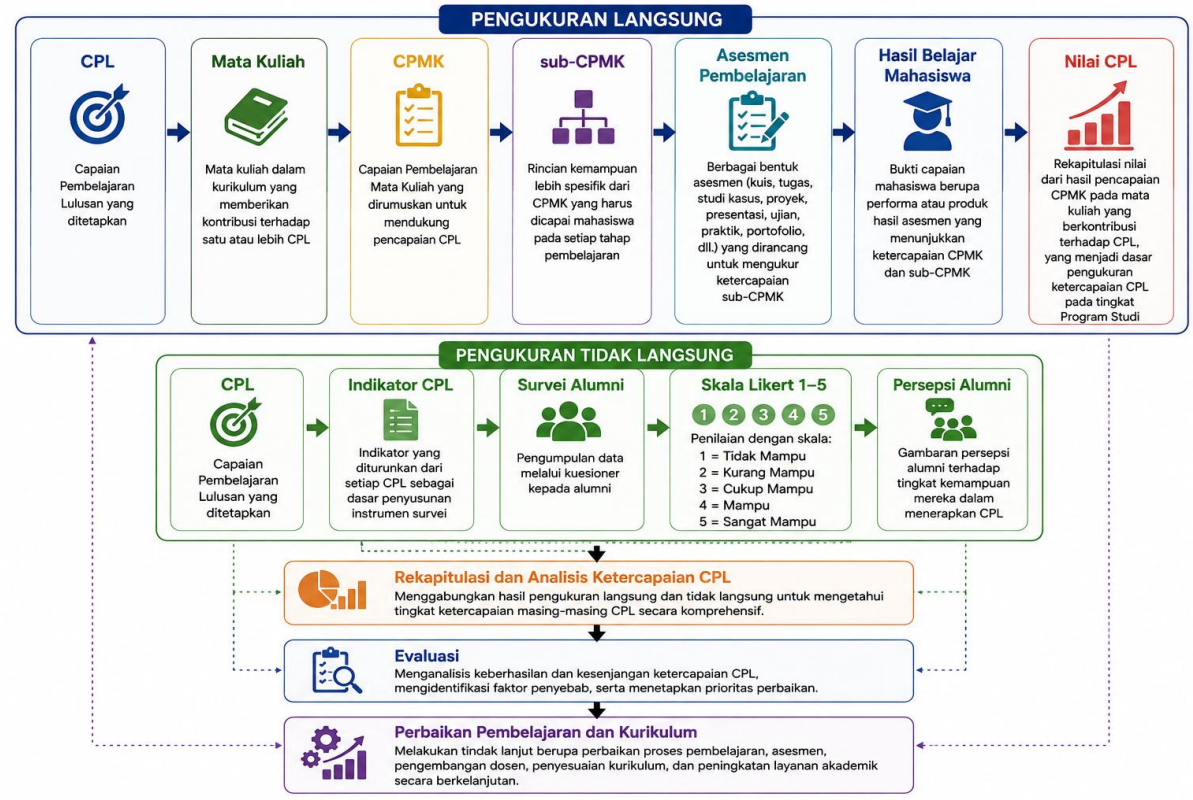
Tabel 10.2. Pengukuran Persepsi Alumni

CPL	Aspek yang Dinilai	Skala
CPL 01	Kemampuan menerapkan etika, integritas, tanggung jawab, dan kepemimpinan dalam konteks profesional	1–5
CPL 02	Kemampuan memahami konsep manajemen, menganalisis masalah, melakukan diagnosis, dan merumuskan solusi strategis	1–5
CPL 03	Kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, memahami dinamika bisnis global, serta mengembangkan ide/model bisnis berbasis teknologi	1–5
CPL 04	Kemampuan menggunakan teknologi informasi, mengolah dan menganalisis data, menghasilkan *data-driven insights*, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis	1–5

Hasil survei alumni kemudian dihitung untuk memperoleh gambaran tingkat persepsi ketercapaian masing-masing CPL. Pengukuran tidak langsung ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan pengukuran langsung, tetapi digunakan sebagai informasi pendukung untuk memberikan perspektif mengenai penguasaan dan penerapan kompetensi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan.

10.3. Integrasi Pengukuran Langsung dan Tidak Langsung

Hasil pengukuran langsung dan tidak langsung dianalisis secara bersama-sama untuk memperoleh gambaran ketercapaian CPL yang lebih komprehensif. Secara konseptual, mekanisme pengukuran langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada Gambar 10.2.



Gambar 10.2. Integrasi Pengukuran Langsung dan Tidak Langsung

Dengan mekanisme tersebut, Program Studi Magister Manajemen memperoleh dua sumber informasi. Pertama, bukti capaian berdasarkan hasil belajar mahasiswa, dan kedua, persepsi alumni mengenai kompetensi yang telah diperoleh.

10.4. Instrumen Pengukuran CPL

Instrumen pengukuran CPL disusun sesuai dengan metode pengukuran yang digunakan.

10.4.1. Instrumen Pengukuran Langsung

Instrumen pengukuran langsung berupa instrumen asesmen pembelajaran pada mata kuliah, antara lain:

1. soal tes atau ujian;
2. tugas individu;
3. tugas kelompok;
4. studi kasus;
5. proyek;
6. portofolio;
7. praktik atau simulasi;
8. presentasi;
9. laporan;
10. penilaian kinerja; dan
11. instrumen asesmen lain yang sesuai dengan CPMK dan sub-CPMK.

Instrumen tersebut menghasilkan bukti capaian mahasiswa yang selanjutnya digunakan untuk menentukan nilai CPL.

10.4.2. Instrumen Pengukuran Tidak Langsung

Instrumen pengukuran tidak langsung berupa kuesioner survei alumni.Setiap pernyataan dalam kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator CPL dan menggunakan skala Likert 1–5:

1	=	Tidak	Mampu
2	=	Kurang	Mampu
3	=	Cukup	Mampu
4	=		Mampu
5	=	Sangat	Mampu

Penggunaan skala tersebut memungkinkan Program Studi Magister Manajemen memperoleh gambaran tingkat persepsi alumni secara kuantitatif terhadap kemampuan yang terkait dengan CPL.

10.5. Penghitungan Ketercapaian CPL

10.5.1. Ketercapaian CPL melalui Pengukuran Langsung

Ketercapaian CPL melalui pengukuran langsung diperoleh dari rekapitulasi nilai CPL yang berasal dari CPMK dan sub-CPMK pada mata kuliah yang relevan. Secara sederhana, tingkat ketercapaian dapat dinyatakan sebagai:

$$\text{Tingkat Ketercapaian CPL} = (\text{Nilai Capaian CPL} / \text{Nilai Maksimum}) \times 100\%$$

Nilai CPL tersebut diperoleh dari hasil asesmen yang telah dipetakan terhadap CPMK dan sub-CPMK yang mendukung CPL.

10.5.2. Ketercapaian CPL melalui Pengukuran Tidak Langsung

Hasil survei alumni dihitung berdasarkan skor jawaban pada skala Likert 1–5. Nilai rata-rata persepsi alumni terhadap suatu CPL dapat dihitung dengan:

$$\text{Rata-rata CPL} = \Sigma \text{ Skor Responden} / \text{Jumlah Responden}$$

Hasil tersebut kemudian dapat disajikan dalam bentuk skor rata-rata maupun persentase untuk memudahkan interpretasi dan perbandingan antar-CPL.

10.6. Interpretasi Hasil Pengukuran

Hasil pengukuran langsung dan tidak langsung digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian masing-masing CPL. Untuk pengukuran langsung, Program Studi Magister Manajemen dapat menetapkan kategori ketercapaian berdasarkan standar yang ditetapkan dalam sistem penjaminan mutu akademik. Sementara itu, untuk hasil survei alumni, interpretasi dapat dilakukan berdasarkan skor rata-rata skala Likert 1–5 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 10.3.

Tabel 10.3. Interpretasi Hasil Pengukuran

Rentang Skor	Interpretasi

1,00–1,80	Tidak Mampu
1,81–2,60	Kurang Mampu
2,61–3,40	Cukup Mampu
3,41–4,20	Mampu
4,21–5,00	Sangat Mampu

Kategori tersebut digunakan khusus untuk membaca hasil pengukuran tidak langsung melalui survei alumni.

10.7. Analisis Hasil Pengukuran CPL

Matriks analisis ketercapaian CPL dilakukan dengan mempertimbangkan hasil pengukuran langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada Tabel 10.4.

Tavel 10.4. Matriks Analisis Ketercapaian CPL

CPL	Pengukuran Langsung	Pengukuran Tidak Langsung	Analisis
CPL 01	Nilai CPL dari CPMK	Persepsi alumni skala 1–5	Membandingkan capaian berdasarkan asesmen dengan persepsi alumni
CPL 02	Nilai CPL dari CPMK	Persepsi alumni skala 1–5	Membandingkan kemampuan analisis dan diagnosis berdasarkan hasil pembelajaran dan persepsi alumni
CPL 03	Nilai CPL dari CPMK	Persepsi alumni skala 1–5	Membandingkan capaian komunikasi, global, dan kewirausahaan berdasarkan kedua sumber
CPL 04	Nilai CPL dari CPMK	Persepsi alumni skala 1–5	Membandingkan capaian teknologi, analisis data, dan eksekusi strategis berdasarkan kedua sumber

Analisis tersebut dapat menghasilkan beberapa kondisi, misalnya:

1. hasil pengukuran langsung tinggi dan persepsi alumni tinggi, yang menunjukkan konsistensi pencapaian CPL;
2. hasil pengukuran langsung tinggi tetapi persepsi alumni rendah, yang menunjukkan perlunya evaluasi terhadap relevansi atau penerapan kompetensi dalam konteks profesional;
3. hasil pengukuran langsung rendah tetapi persepsi alumni tinggi, yang menunjukkan perlunya evaluasi terhadap instrumen asesmen atau kesesuaian asesmen dengan kompetensi yang sebenarnya diterapkan; dan
4. hasil pengukuran langsung dan persepsi alumni sama-sama rendah, yang menunjukkan perlunya penguatan pembelajaran dan evaluasi terhadap kurikulum.

Dengan demikian, kedua metode pengukuran memberikan informasi yang saling melengkapi dalam proses evaluasi CPL.

10.8. Tindak Lanjut dan Perbaikan Berkelanjutan

Hasil pengukuran CPL digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran dan kurikulum. Apabila hasil pengukuran menunjukkan bahwa suatu CPL belum tercapai secara optimal, Program Studi Magister Manajemen melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhinya, antara lain:

1. kesesuaian CPL dengan CPMK dan sub-CPMK;
2. kesesuaian materi pembelajaran;
3. metode pembelajaran;
4. bentuk asesmen;
5. instrumen dan rubrik asesmen;
6. pengalaman belajar mahasiswa;
7. relevansi kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja; dan
8. masukan dari alumni.

Tindak lanjut dapat dilakukan melalui:

1. penyempurnaan CPMK dan sub-CPMK;
2. penyempurnaan materi pembelajaran;
3. pengembangan metode pembelajaran;
4. peningkatan penggunaan studi kasus dan proyek;
5. penguatan pembelajaran berbasis pengalaman;
6. penyempurnaan instrumen dan rubrik asesmen;

7. penguatan pemanfaatan teknologi dan analisis data;
8. peningkatan pengalaman mahasiswa di dunia kerja; dan
9. evaluasi serta penyempurnaan kurikulum apabila diperlukan.

Mekanisme tersebut sejalan dengan prinsip perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang telah dinyatakan dalam dokumen kurikulum, yaitu bahwa hasil asesmen dan evaluasi pembelajaran digunakan sebagai dasar perbaikan materi, metode, media, asesmen, dan desain pembelajaran.

BAB XI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) Tahun 2024 Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha disusun sebagai landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan. Kurikulum ini dirancang melalui proses yang mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika dunia usaha dan dunia industri, kebutuhan masyarakat, kebijakan pendidikan tinggi, serta visi, misi, dan nilai yang menjadi arah pengembangan STIE Widya Wiwaha.

Penerapan pendekatan Outcome-Based Education menempatkan capaian pembelajaran lulusan sebagai titik awal dalam perancangan dan pelaksanaan proses pendidikan. Seluruh komponen kurikulum, mulai dari profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), bahan kajian, struktur mata kuliah, strategi pembelajaran, hingga sistem penilaian, dirancang secara terintegrasi dan selaras untuk memastikan tercapainya kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.

Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Tahun 2024 juga menegaskan komitmen program studi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang manajemen, mampu berpikir kritis dan analitis, adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis, memiliki kemampuan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi, serta mampu menerapkan prinsip etika, tanggung jawab, dan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan manajerial.

Dalam implementasinya, kurikulum ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan pembentukan sikap. Proses pembelajaran diarahkan untuk mendorong mahasiswa menjadi pembelajar aktif melalui berbagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, pembelajaran berbasis kasus dan proyek, serta bentuk pembelajaran lain yang relevan dengan karakteristik capaian pembelajaran.

Dengan demikian, Kurikulum OBE Tahun 2024 Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai

dengan kebutuhan pemangku kepentingan serta mampu memberikan kontribusi positif bagi organisasi, masyarakat, dan pembangunan.

6.2 Implementasi Kurikulum

Keberhasilan implementasi Kurikulum OBE Tahun 2024 memerlukan komitmen dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha. Implementasi kurikulum harus dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan dengan memastikan adanya keselarasan antara dokumen kurikulum dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

Pada tingkat operasional, setiap mata kuliah perlu diterjemahkan ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat CPMK, sub-CPMK, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, bentuk dan kriteria penilaian, serta indikator ketercapaian pembelajaran. Penyusunan dan pelaksanaan RPS harus memperhatikan keselarasan antara capaian pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan metode penilaian.

Dosen memiliki peran penting dalam mengimplementasikan kurikulum melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembimbingan mahasiswa, serta evaluasi terhadap ketercapaian CPMK dan CPL. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi dosen, peningkatan kualitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta penguatan budaya akademik perlu terus dilakukan secara berkelanjutan.

Selain itu, implementasi kurikulum juga membutuhkan dukungan sumber daya yang memadai, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana, teknologi informasi, sumber belajar, sistem akademik, serta jejaring kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, asosiasi profesi, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya.

6.3 Monitoring, Evaluasi, dan Perbaikan Berkelanjutan

Kurikulum OBE Tahun 2024 merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan perlu dievaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan relevansi, efektivitas, dan ketercapaiannya. Oleh karena itu, Program Studi Magister Manajemen perlu melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan kurikulum. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap berbagai aspek, antara lain:

1. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS.
2. Ketercapaian CPMK dan CPL.
3. Efektivitas metode dan strategi pembelajaran.
4. Kesesuaian sistem dan instrumen penilaian.

5. Kinerja akademik mahasiswa.
6. Masukan dari mahasiswa terhadap proses pembelajaran.
7. Umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan.
8. Perkembangan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
9. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan praktik manajemen.
10. Kesesuaian kurikulum dengan kebijakan dan regulasi pendidikan tinggi.

Hasil monitoring dan evaluasi tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan perbaikan berkelanjutan. Perbaikan dapat dilakukan pada tingkat mata kuliah, proses pembelajaran, metode penilaian, struktur kurikulum, maupun komponen lain yang berkaitan dengan pencapaian CPL. Siklus evaluasi dan perbaikan tersebut menjadi bagian penting dalam penerapan prinsip OBE, yaitu memastikan bahwa setiap proses pendidikan senantiasa diarahkan pada peningkatan ketercapaian hasil belajar mahasiswa dan kualitas lulusan. Dengan demikian, kurikulum tidak dipandang sebagai dokumen administratif semata, melainkan sebagai instrumen akademik yang terus dikembangkan berdasarkan data, evaluasi, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

6.4 Penutup

Kurikulum OBE Tahun 2024 Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha merupakan wujud komitmen institusi dan program studi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, relevan, adaptif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan. Keberhasilan kurikulum ini sangat bergantung pada konsistensi dalam pelaksanaannya, keterlibatan seluruh sivitas akademika, dukungan pemangku kepentingan, serta komitmen terhadap proses evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, seluruh pihak yang terlibat diharapkan dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan.

Melalui implementasi Kurikulum OBE Tahun 2024, Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha diharapkan semakin mampu menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, adaptif, berintegritas, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi perubahan serta kompleksitas lingkungan organisasi dan bisnis. Pada akhirnya, kurikulum ini diharapkan menjadi salah satu fondasi penting dalam mendukung pencapaian visi STIE Widya Wiwaha serta peningkatan kontribusi Program Studi Magister Manajemen dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dunia usaha, masyarakat, dan pembangunan bangsa.